

**PENGARUH PLP, KKN DAN PENGUASAAN TEKNOLOGI
TERHADAP KESIAPAN CALON GURU DI ERA DIGITAL
PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
FKIP UMSU**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi

SKRIPSI

Oleh
MUHAMMAD FADHLY
NPM. 2002070020



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkp@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Fadhly
NPM : 2002070020
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh PLP KKN dan Penguasaan Teknologi Terhadap Kesiapan Calon Guru di Era Digital Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Sudah layak disidangkan.

Medan, 14 Agustus 2025

Disetujui Oleh:
Pembimbing

Marnoko, S.Pd., M.Si

Diketahui Oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Dr. Faizal Rahuman Dongoran, M.Si

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 13 September 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Muhammad Fadhly
N.P.M : 2002070020
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh PLP, KKN dan Penguasaan Teknologi Terhadap Kesiapan Calon Guru di Era Digital Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

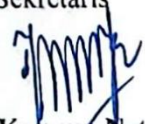
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.
2. Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si.
3. Marnoko M.Si.

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

Muhammad Fadhly. NPM. 2002070020. “Pengaruh PLP, KKN dan Penguasaan Teknologi terhadap Kesiapan Calon Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh PLP, KKN dan Penguasaan Teknologi terhadap Kesiapan Calon Guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Peneliti menggunakan sampel yaitu seluruh mahasiswa yang mengikuti PMM pada FKIP UMSU sebanyak 82 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan software SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh PLP terhadap kesiapan calon guru dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Terdapat pengaruh KKN terhadap kesiapan calon guru dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan terdapat pengaruh Penguasaan Teknologi terhadap kesiapan calon guru dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Adapun besarnya pengaruh PLP, KKN dan Penguasaan Teknologi terhadap Kesiapan Calon Guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU sebesar 82,4%.

Kata Kunci : PLP, KKN, Penguasaan Teknologi dan Kesiapan Calon Guru

ABSTRACT

Muhammad Fadhly. NPM. 2002070020. *"The Effect of PLP, KKN, and Technology Mastery on the Readiness of Prospective Teachers in Accounting Education Students at the Faculty of Teacher Training and Education, State University of Muhammadiyah Surakarta"*

The purpose of this study was to determine the effect of PLP, KKN, and Technology Mastery on the Readiness of Prospective Teachers in Accounting Education Students at the Faculty of Teacher Training and Education, State University of Muhammadiyah Surakarta. The researcher used a sample of 82 students participating in PMM at the Faculty of Teacher Training and Education, State University of Muhammadiyah Surakarta. Data analysis used multiple linear regression analysis with SPSS 23 software.

The results of this study indicate that PLP has an effect on the readiness of prospective teachers with a significance value of 0.000. KKN has an effect on the readiness of prospective teachers with a significance value of 0.000, and Technology Mastery has an effect on the readiness of prospective teachers with a significance value of 0.000. The magnitude of the effect of PLP, KKN, and Technology Mastery on the Readiness of Prospective Teachers in Accounting Education students at the Faculty of Teacher Training and Education, State University of Muhammadiyah Surakarta is 82.4%.

Keywords: *PLP, KKN, Technology Mastery and Prospective Teacher Readiness*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhana Wa Ta'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh PLP, KKN dan Penguasaan Teknologi terhadap Kesiapan Calon Guru di Era Digital pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Strata-1 di Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun finansial. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini terutama kepada orang tua tersayang Bapak Epan dan Ibu Atika yang tanpa rasa letih membesarkan dan mendidik hingga saat ini. Abang dan adik kandung saya yang ikut andil memberi dukungan serta do'a dalam membantu menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M, Hum, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum, selaku Wakil Dekan III Bidang Alumni

dan Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Marnoko S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak arahan.
7. Bapak dan Ibu seluruh Dosen terkhusus Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Keluarga besar atas segala do'a yang di panjatkan dan dukungan sehingga saya bisa sampai berada di titik ini.
9. Seluruh Teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi Kelas A Pagi stambuk 2020, yang sampai saat ini masih kebersamai saya untuk sama-sama berjuang mendapatkan gelar S.Pd.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan keilmuan yang dimiliki. bisa berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, September 2025
Peneliti

Muhammad Fadhly

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Pembatasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	14
2.1 Kerangka Teoritis.....	14
2.2 Penelitian Relevan.....	43
2.3 Kerangka Konseptual	45
2.4 Hipotesis.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Pendekatan Penelitian	48
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	48
3.3 Populasi dan Sampel	49

3.4 Variabel dan Definisi Operasional	50
3.5 Instrumen Penelitian	53
3.6 Uji Instrumen Penelitian	54
3.7 Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Deskripsi Penelitian	57
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	43
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	49
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert.....	53
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	57
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4.6 Hasil Uji t	62
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	47
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis	58
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup.....	75
Lampiran 2. Kuesioner.....	76
Lampiran 3. Data Tabulasi Responden	80
Lampiran 4. Hasil Output SPSS.....	82
Lampiran 5. Form K1	91
Lampiran 6. Form K2.....	92
Lampiran 7. Form K3.....	93
Lampiran 8. Berita Acara Bimbingan Proposal	94
Lampiran 9. Lembar Pengesahan Proposal.....	95
Lampiran 10. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	96
Lampiran 11. Berita Acara Seminar Proposal.....	97
Lampiran12. Surat Izin Riset	98
Lampiran 13. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	99
Lampiran 14. Surat Pernyataan Keaslian	100
Lampiran 15. Berita Acara Sidang.....	101
Lampiran 16. Turnitin	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi kesejahteraan setiap orang karena pendidikan mempunyai kekuatan untuk meningkatkan taraf hidup, mengembangkan sumber daya manusia, dan mencerahkan masyarakat. Guru memainkan peranan penting dalam keberhasilan sekolah mana pun dan khususnya sangat penting bagi keberhasilan siswanya. Mengajar bukanlah profesi yang mudah, karena pendidik bertanggung jawab menginspirasi generasi penerus untuk memaksimalkan potensi intelektualnya. Hanya mereka yang benar-benar berinvestasi dan terampil dalam mengajar yang akan berhasil dalam profesi ini.

Menurut (Hoesny & Darmayanti, 2021), pendidik mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam kehidupan peserta didiknya. Dalam bidang pendidikan seorang calon guru harus memiliki kesiapan dan kemampuan berfikir secara kritis, artinya seorang mahasiswa dapat memahami masalah yang rumit dan mencari solusi dari berbagai sumber agar masalah dapat teratasi secara perspektif. Kesiapan adalah hal yang penting untuk menunjang sebuah profesi seseorang dengan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang maka dapat meminimalisir kesalahan yang dapat terjadi pada saat menjalankan profesinya. Untuk meningkatkan kesiapan menjadi guru diperlukan adanya kemampuan kreativitas dan inovasi yang artinya sebuah kemampuan untuk menciptakan hal baru dan menarik tentunya di dalam pembelajaran (Formi dan Yulhendri, 2021).

Murdaningsih (2019) menyatakan bahwa masih banyak guru yang belum profesional. Pada tahun 2021 jumlah guru sebanyak 3,9 juta, 25% guru belum memiliki syarat kualifikasi dan 52% guru belum memiliki sertifikasi profesi. Dalam menjalankan tugasnya, seorang guru harus memiliki empat kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Di sisi lain, faktor internal dan eksternal berpengaruh pada profesionalitas guru. Faktor internal seperti latar belakang pendidikan, motivasi, pengalaman mengajar, kapasitas intelektual, pengetahuan, dan keterampilan berperan dalam membentuk pribadi guru yang profesional. Faktor eksternal seperti dukungan dari lembaga pendidikan, kondisi lingkungan sekolah, serta kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan turut mempengaruhi kesiapan seseorang untuk menjadi guru yang efektif (Yuniasari & Djazari, 2017).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada 50 mahasiswa FKIP UMSU memperlihatkan bahwa mahasiswa yang sangat siap untuk menjadi guru adalah 24 orang, siap menjadi guru sebesar 12 orang, cukup siap menjadi guru adalah 10 orang, kurang siap menjadi guru adalah 3 orang, dan tidak siap menjadi guru adalah 1 orang. Hasil pra riset ini memperlihatkan bahwa masih terdapat mahasiswa belum siap untuk menjadi guru. Padahal jika ditelisik lebih jauh mahasiswa tersebut telah menjalani keseluruhan mata kuliah khususnya mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan KKN. Beberapa mahasiswa mengeluhkan belum siap menjadi pendidik, merasa kurang yakin dengan kemampuannya menjadi guru, merasa menjadi guru bukan passion mereka dan merasa kurang tertarik menjadi guru.

Rendahnya kesiapan menjadi guru dapat berdampak pada penurunan kualitas pendidikan, karena siswa tidak mendapatkan pengajaran yang baik. Mahasiswa calon guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan, namun jika dipaksakan menjadi guru akan berdampak tidak baik pada proses pembelajaran yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran dan kualitas pendidikan. Dampak lain dari ketidaksiapan mahasiswa menjadi guru yaitu mahasiswa tersebut harus mencari pekerjaan lain diluar profesi keguruan, sehingga mahasiswa tersebut harus memiliki kompetensi lain agar dapat bersaing mendapatkan pekerjaan selain di bidang keguruan

Kesiapan mahasiswa menjadi guru akuntansi didukung oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor pengenalan lapangan persekolahan (PLP). PLP adalah program wajib, dan merupakan mata kuliah yang wajib diambil mahasiswa dalam kurikulum pendidikan (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021). Dengan mengikuti program Pengenalan Lapangan Persekolah (PLP), mahasiswa akan dipersiapkan dan termotivasi untuk menjadi guru yang profesional. Ketika mahasiswa mengikuti kegiatan PLP, secara alami mereka mengalami interaksi dengan siswa dan belajar tentang praktik manajemen pendidikan di tingkat pendidikan. Apabila pengalaman yang diperoleh di PLP tidak terlupakan, maka mahasiswa akan terpacu untuk lebih giat meningkatkan diri menjadi guru yang profesional. Guru dapat menggunakan keterampilan yang dimilikinya untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikannya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, terlihat dari data nilai akhir PLP pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara angkatan 2019 hampir 90% mahasiswa yang telah melaksanakan PLP mendapatkan nilai A. Dari data tersebut maka hasil yang diperoleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada program studi pendidikan akuntansi angkatan tahun 2019 termasuk dalam kategori tinggi yang artinya sudah seharusnya mahasiswa tersebut menyelesaikan PLP sesuai prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Namun, di lapangan mahasiswa kurang memahami pentingnya PLP dan terkesan ketinggalan jaman dalam praktik mengajar, menganggap yang terpenting adalah hasil nilai akhir PLP, bukan prosesnya untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan. Persoalan yang timbul saat PLP yaitu sebagian mahasiswa tidak memperdulikan PLP dan menganggapnya hanya formalitas saja (Murtiningsih & Sohidin, 2014). Kendala lain yang juga dirasakan oleh mahasiswa yang melaksanakan PLP I selama sepuluh hari berjalan. Salah satunya, saat berada di sekolah, mayoritas mahasiswa magang cenderung masih bingung dan tak tahu harus melakukan apa, sehingga terkesan kurang kegiatan.

Terdapat juga terdapat program wajib yang dilaksanakan perguruan tinggi di Indonesia melaksanakan kegiatan bakti sosial. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik). KKN-Dik merupakan kegiatan pendidikan dalam rangka pengabdian sosial. KKN-Dik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap program ekstrakurikuler atau kurikulum universitas, khususnya pada jenjang sarjana. Kegiatan KKN-Dik ini berlangsung di luar kampus dan memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi langsung komunitas dan lingkungan barunya. Banyak hal yang perlu

diperhatikan dalam pelaksanaan KKN-Dik. Salah satunya adalah mahasiswa harus mampu berinteraksi dengan masyarakat.

Kenyataannya, kita tidak dapat menutup kemungkinan bahwa tujuan KKN-Dik melenceng dari harapan awal dan mahasiswa tidak mencapai keberhasilan belajar mandiri yang berarti setelah menyelesaikan KKN-Dik. Kualitas hidup masyarakat tempat KKN-Dik berada juga tidak mengalami perubahan yang berarti. Bahkan, reputasi perguruan tinggi di mata masyarakat bisa jadi lebih buruk lagi. Seperti kasus mahasiswa Universitas Mataram (Unram) berinisial NWP yang dipulangkan karena bercanda bahwa tidak ada wanita cantik di desa Kayangan. Lelucon ini pun viral dan membuat geram warga sekitar. (Detik, 2023). Selain itu ada juga berita tentang Dalih Mahasiswa Makassar Lecehkan Teman KKN karena Khilaf. Keberhasilan dunia pendidikan dalam menghadapi tantangan Society5.0 akan bergantung pada kualitas sumber daya manusia, khususnya kualitas tenaga pengajar seperti dosen dan guru.

Seorang mahasiswa untuk meningkatkan kesiapan menjadi guru di era digital juga dituntut untuk menguasai teknologi. Pembelajaran di era digital dapat mentransformasikan dan mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) (Anggreini, 2022). Pola pikir HOTS memaksimalkan kekuatan analitis untuk menghasilkan wawasan baru dalam teknologi yang menyederhanakan seluruh aktivitas kinerja manusia. Inovasi pembelajaran merupakan suatu bentuk rancangan pembelajaran yang dilakukan pendidik berdasarkan gagasan-gagasan baru untuk membantu peserta didik memperoleh keterampilan guna mencapai hasil belajar yang maksimal. “Pengembangan Pembelajaran

Berorientasi Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi” (HOTS) merupakan program yang dikembangkan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) sebagai bagian dari inisiatif Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan mutu pendidikan untuk lulusan yang berkualitas ((Qiftiyah et al., 2023).

Kemajuan di bidang teknologi informasi baik perangkat keras maupun perangkat lunak sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran daring. (Priowuntato & Wardhani, 2021). Saat ini di Indonesia, faktanya tidak semua pendidik berhasil memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa sekitar 60% guru memiliki kemahiran TIK yang rendah, kemungkinan besar saat ini masih banyak guru yang memiliki kemahiran teknologi yang rendah (Makdori, 2021).

Survei Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menemukan bahwa 67,11% guru mengalami kendala dalam menggunakan perangkat digital. Sebaliknya, 88,7% siswa tidak memiliki fasilitas pendukung seperti laptop, listrik, jaringan internet, dan gadget. Akibatnya siswa tidak mampu konsentrasi belajar (51,1%)(Dewayani, 2021). Hal ini mempersulit proses pembelajaran bagi guru dan siswa setelah tiga tahun pandemi ini terjadi.

Saat ini masih banyak guru yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan Teknologi, ada 60% guru yang rendah dalam penguasaan TIK (Merdeka.com). Fakta yang terjadi di Indonesia saat ini tidak semua pendidik mampu memanfaatkan teknologi dengan baik saat proses pembelajaran. Mengutip dari data Ikatan Guru Indonesia (IGI), Lestari Moerdijat wakil ketua MPR mengungkapkan bahwa

berdasarkan pelaksanaan Pembelajaran jarak jauh yang sudah diterapkan selama tiga bulan terakhir tercatat ada 60% guru memiliki kemampuan yang sangat buruk dalam penggunaan teknologi informasi ketika mengajar (bdkjakarta.kemenag.go.id).

Dari hasil survey kemdikbud diperoleh hasil gambaran dari responden kepala sekolah yang menunjukkan bahwa 67,11% kendala pembelajaran yaitu pada kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat digital yang masih rendah. Seharusnya guru mampu menggunakan teknologi yang dapat digunakan untuk mendemonstrasikan konsep, meningkatkan proses pengajaran, dan memberikan ketertarikan belajar bagi peserta didik.

Pandemi yang telah berlangsung telah memaksa anak-anak untuk belajar dari rumah melalui sistem online, dan terdapat bukti jelas bahwa dampaknya sangat besar. Seiring berkembangnya media pembelajaran, mereka terus mengalami inovasi dan pembaruan seiring berkembangnya teknologi (Pangestu & Rahmi, 2022).

Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bertujuan untuk menghasilkan guru-guru yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah membuat silabus PLP dan KKN Dik untuk mahasiswa.

Penyelenggaraan kegiatan PLP bertujuan untuk menambah pengalaman pendidikan secara langsung. Ada pula KKN-Diknya yang hampir mirip dengan PLP, namun KKN-Dik juga melibatkan masyarakat dalam menjalankan

kegiatannya. Selain PLP dan KKN-Di, faktor lain yang dianggap mempengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi guru pada program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah penguasaan teknologi informasi. Termasuk juga teknologi yang menjadi bagian dari pendidikan. Artinya pendidikan akan diintegrasikan ke dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Upaya untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa calon guru harus dilakukan secara menyeluruh, mencakup peningkatan kualitas pelatihan, penyediaan bimbingan yang memadai, dan penyesuaian kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan lapangan. Dengan demikian, diharapkan calon guru dapat memasuki dunia pendidikan dengan percaya diri dan kompeten, siap untuk berkontribusi dalam mencetak generasi yang berkualitas. Sebagai manusia, semua individu pasti memiliki keinginan atau kesukaan yang menjadi target dalam hidupnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh PLP, KKN dan Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru Akuntansi di Era Digital pada Mahasiswa FKIP UMSU”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu tahap permulaan dari penguasaan masalah di mana objek dalam suatu jalinan bisa diketahui sebagai suatu masalah. Tujuan dari identifikasi masalah guna mereduksi permasalahan penelitian yang nantinya dapat dicari jawabannya melalui penelitian. Identifikasi masalah minat mahasiswa UMSU menjadi guru Akuntansi, diantaranya adalah:

1. Kesiapan mahasiswa menjadi guru akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi UMSU masih rendah ditandai dengan jawaban responden yang mayoritas belum siap menjadi guru.
2. Belum optimalnya pelaksanaan PLP dan KKN
3. Masih rendahnya penguasaan teknologi pada mahasiswa pendidikan akuntansi UMSU

1.3 Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru namun pada penelitian ini yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa UMSU menjadi guru akuntansi akan dibatasi dengan menetapkan variabel PLP, KKN dan Penguasaan Teknologi. Dasar pemilihan variabel tersebut adalah karena adanya fenomena seperti belum efektifnya PLP dan KKN, serta rendahnya penguasaan teknologi.

1.4 Rumusan Masalah

Pemaparan di atas menyatakan beberapa permasalahan yang terkait dengan minat mahasiswa menjadi guru akuntansi. Berdasarkan permasalahan yang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah PLP berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi calon guru akuntansi di era digital?
2. Apakah KKN berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi calon guru akuntansi di era digital?
3. Apakah Penguasaan Teknologi berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi calon guru akuntansi di era digital?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh PLP terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi di era digital.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh KKN terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi di era digital.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Penguasaan Teknologi terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi di era digital.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan PLP, KKN dan Penguasaan Teknologi dan kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

b. Bagi UMSU

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi prodi Pendidikan Akuntansi untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa untuk meningkatkan minat menjadi guru dan kesiapan mahasiswa menjadi guru agar kelak setelah lulus dari perguruan tinggi ini bisa menjadi guru yang professional.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Kesiapan Menjadi Guru

2.1.1.1 Pengertian Kesiapan Menjadi Guru

Melalui kesiapan kerja yang diupayakan mahasiswa tentu dapat mengantisipasi lemahnya kompetensi yang diperlukan kelak baik itu pada ranah intelektual maupun emosional sesuai dengan tuntutan dan kriteria lulusan program studinya. Khususnya dalam penelitian ini yaitu kesiapan kerja dari mahasiswa pendidikan keguruan yang kelak menjadi seorang guru yang profesional. Kesiapan menjadi guru ialah keadaan yang menggambarkan kesesuaian kesanggupan dan kemampuan dari mahasiswa calon guru dengan kompetensi yang diharapkan kelak secara profesional. Makna kesiapan (readiness) itu sendiri didefinisikan sebagai integrasi dari sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai sehingga dapat mengoptimalkan kinerja suatu pekerjaan atau profesi yang bersangkutan secara efektif (Lizzio & Wilson 2004; Eraut 1994; Adams et al., 2021). Hal ini diperkuat oleh Monico et al. (2020) bahwa keseimbangan antara kognitif, psikomotor, dan afektif yang tepat sangat diperlukan oleh guru maupun calon guru demi mempertahankan sikap positifnya terhadap proses pembelajaran.

Tidak ada pekerjaan atau profesi yang tidak memerlukan adanya persiapan kerja, terlebih lagi untuk menjadi seorang guru. Kesiapan kerja ialah keadaan yang menunjukkan keselarasan, kematangan atau tidaknya seseorang baik itu pada aspek mental, fisik, maupun proses belajar yang telah ditempuh sehingga sesuai dengan

pekerjaan yang hendak diraih (Muspawi & Lestari, 2020). Menurut Mohamed et al. (2016) kesiapan mahasiswa menjadi guru menggambarkan kompetensi dengan kinerja pekerjaan baik itu secara umum pada ranah pendidikan maupun secara khusus pada kegiatan pembelajaran dikelas. Kesiapan mahasiswa menjadi guru ini mencakup kondisi yang matang atau mumpuni pada aspek kemampuan maupun responnya terhadap suatu hal yang sedang dihadapi saat ini maupun yang akan datang (Rokhim & Prakoso, 2022).

Sementara menurut Maipita & Mutiara (2018) kesiapan menjadi guru diartikan sebagai penguasaan diri setiap calon guru atas kemampuan (baik itu fisik, mental, penguasaan materi), bakat, serta sikap yang berhubungan dan selaras dengan kompetensi utama profesi guru. Jika dikaitkan dengan kompetensi inti yang harus dimiliki oleh seorang guru berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 14 (2005) pasal 10 disebutkan terdapat empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Maka dari itu, kesiapan ini memerlukan adanya upaya secara terus-menerus untuk membekali potensi diri sesuai dengan kriteria dan atau kompetensi calon guru yang baik sehingga dapat maksimal menggapai tujuan pendidikan dan harapan yang diinginkan. Sesuai dengan bunyi hukum kesiapan (*the law of readiness*) yaitu proses akan mencapai hasil yang baik apabila adanya kesiapan individu dalam mengasah diri, dan individu yang siap akan dapat berperilaku dengan maksimal sehingga memunculkan rasa puas (Amsari & Mudjiran, 2018). Setelah dijabarkan beberapa pengertian mengenai kesiapan menjadi guru, kesimpulannya kesiapan menjadi guru bermakna sebagai upaya penguasaan bekal keilmuan, kecakapan, pembawaan diri, dan sikap sosial yang baik

serta memenuhi standar kompetensi guru yang diwajibkan bagi setiap mahasiswa calon guru. Dengan adanya kesiapan, mahasiswa dapat melaksanakan aktivitas dan menguasai kemampuan yang berkaitan dengan pekerjaannya secara optimal, bukan hanya mengandalkan keberuntungan melainkan pembekalan diri yang cukup.

2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru

Berikut faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja termasuk kesiapan menjadi guru menurut Pool & Sewell (2020) beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja menjadi guru yaitu:

1. *Career development learning* (pembelajaran pengembangan karir)

Kegiatan CDL membantu siswa untuk mengeksplorasi hal-hal penting aspek karir masa depan seperti meningkatnya penggunaan kecerdasan buatan di tempat kerja dan pentingnya hidup dan bekerja dengan cara yang berkelanjutan. Tujuan dari CDL ialah memastikan mahasiswa dipersiapkan dengan baik kelak dalam pekerjaannya.

2. *Experience* (pengalaman)

Pengalaman hidup maupun kerja sangat penting untuk membekali mahasiswa sehingga memperoleh kesempatan dan gambaran untuk meningkatkan tingkat kesiapan termasuk kualitas kerjanya.

3. *Degree subject knowledge, understanding and skill* (gelar pengetahuan, pemahaman dan keterampilan)

Bagi sebagian besar memasuki perguruan tinggi umumnya dianggap sebagai keinginan untuk mempelajari mata pelajaran tertentu secara

mendalam dan untuk memperoleh kualifikasi gelar yang kemudian akan mengarah pada peningkatan kualitas kerja.

4. *Generic skill* (keterampilan umum)

Istilah 'generik' juga dikenal sebagai 'inti', 'kunci', 'dapat ditransfer', sementara istilah 'keterampilan' sering digunakan secara bergantian dengan 'kemampuan', 'kompetensi', 'atribut', 'tingkatan' atau 'hasil pembelajaran'. *Generic skill* digunakan untuk mewakili keterampilan yang dapat mendukung studi dalam disiplin ilmu apapun dan dapat ditransfer ke berbagai konteks, baik di perguruan tinggi maupun di tempat kerja.

5. *Emotional intelligence* (kecerdasan emosional)

Kecerdasan emosional mencakup kemampuan untuk merasakan emosi, mengakses dan menghasilkan emosi yang dapat membantu pemikiran, bagaimana memahami emosi dan pengetahuan emosional, sehingga mampu mengatur emosi dan intelektual secara reflektif. Kecerdasan emosional mendukung sejumlah faktor penting dalam elemen lainnya.

Sementara menurut Knight & Yorke (2022) diantaranya sebagai berikut:

1. *Understanding*

Understanding disini dimaknai sebagai pemahaman yang baik atas pengetahuan-pengetahuan (*knowledge*) yang dibutuhkan pada bidang pekerjaan tertentu. Melalui pengetahuan yang benar-benar dipahami dan dikuasai, individu akan lebih siap untuk bekerja termasuk bagaimana seorang guru maupun calon guru dalam mengajar, mendidik peserta didik,

mengelola pembelajaran, mengembangkan keterampilan, dan lain sebagainya.

2. *Skill*

Secara garis besar *skill* atau keterampilan dibagi menjadi dua bentuk, yaitu *softskill* dan *hardskill*. *Softskill* merujuk pada kemampuan interpersonal, kepemimpinan, dan komunikasi yang melibatkan aspek emosional dan sosial. Sedangkan *hardskill* mencakup keterampilan teknis dan spesifik yang dapat diukur secara langsung. Seseorang yang memiliki keterampilan cenderung lebih siap untuk mengemban tugas atau tanggung jawab tertentu.

3. *Efficacy Belief*

Efficacy belief merupakan bentuk keyakinan pada kemampuan yang dimiliki untuk dapat menuntaskan dan melakukan pekerjaan. *Efficacy belief* yang tinggi dapat membantu seseorang memaksimalkan kemampuannya seberapa pun besarnya karena tidak berorientasi pada tingginya kemampuan, melainkan kegigihan dalam berusaha dan efisien dalam mengatasi suatu persoalan.

4. *Metacognition*

Metacognition merupakan kapasitas untuk merenungkan dan memahami proses pemikiran sendiri. Ini mensyaratkan sadar akan pikiran seseorang, membangun hubungan antara ide-ide, dan mengawasi kegiatan kognitif. Pada dasarnya, metakognisi memungkinkan individu untuk merenungkan bagaimana mereka memperoleh pengetahuan dan mengatasi tantangan, sehingga meningkatkan kemampuan kognitif secara keseluruhan. Dengan

demikian, faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan berkarir menjadi guru meliputi *career development learning, experience, degree subject knowledge, understanding and skill, generic skill*, dan *emotional intelligence*.

2.1.1.3 Indikator Kesiapan Menjadi Guru

Guru harus mencapai tingkat penguasaan yang memadai atas kompetensi yang diperlukan agar menjadi kompeten dan siap menghadapi tantangan pekerjaan (Mohamed et al., 2016). Indikator kesiapan menjadi guru dapat dilihat dari standar kompetensi pendidik yang harus dimiliki oleh seorang guru berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan 13 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 (Sukmawati, 2019) sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan UU No. 14 tahun 2005 kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang mencakup pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini terdiri dari menyusun rencana pembelajaran yang komprehensif, menggunakan metodologi pengajaran yang sesuai, mengevaluasi kemajuan siswa, dan menyesuaikan pendekatan untuk mengakomodasi beragam kebutuhan pembelajaran. Guru yang menunjukkan kompetensi pedagogik yang kuat dapat membangun lingkungan belajar yang positif dan kondusif bagi pemahaman dan keberhasilan siswa.

2. Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan UU No. 14 tahun 2005 kompetensi kepribadian mencakup kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, berwibawa dan dapat diteladani peserta didik. Kompetensi ini berkaitan dengan kualitas, nilai, dan sikap guru sehingga pengajaran menjadi efektif. Guru perlu memiliki ambisi, integritas, dan komitmen yang teguh terhadap profesinya. Kompetensi kepribadian yang kuat akan membuat guru tersebut menjadi teladan yang positif, dan menumbuhkan suasana belajar yang mendukung.

3. Kompetensi Sosial

Berdasarkan UU No. 14 tahun 2005 kompetensi sosial mencakup kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan masyarakat secara umum. Guru harus mampu berkomunikasi dengan baik, sadar budaya, dan membina hubungan yang positif. Guru dengan kompetensi sosial yang tinggi membangun lingkungan pembelajaran yang kolaboratif, membina komunikasi terbuka dan saling menghormati.

4. Kompetensi Profesional

Berdasarkan UU No. 14 tahun 2005 kompetensi profesional mencakup kemampuan penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan standar etika yang penting untuk pembelajaran. Guru harus mampu mengikuti perkembangan penelitian pendidikan, penggunaan teknologi, partisipasi aktif, dan patuh terhadap prinsip-prinsip etika. Guru yang kuat secara

konsisten pada kompetensi profesional dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan berkontribusi terhadap peningkatan berkelanjutan profesi guru. Dengan demikian pengukuran kesiapan mahasiswa untuk berkarir menjadi guru pada penelitian ini akan menggunakan empat indikator, diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

2.1.2 Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

2.1.2.1 Pengertian PLP

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan suatu kegiatan yang diprogramkan oleh siswa LPTK yang meliputi dua hal, yaitu latihan mengajar dan latihan non mengajar. Tim penyusun panduan PLP Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu bentuk rekonstruksi pendidikan yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dalam menyelenggarakan Program Sarjana Pendidikan melalui terbitnya Permenristedikti Nomor 55 Tahun 2017. Menurut Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru, Mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (disingkat PLP) adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan oleh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek-aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

PLP merupakan cara untuk mengantisipasi dan mempersiapkan para calon guru agar sukses dalam uji kompetensi. Suksesnya calon guru tersebut telah

memiliki kompetensi yang memadai untuk menjadi guru yang professional. PLP ditunjukkan untuk pembentukan guru atau tenaga kependidikan yang professional melalui kegiatan pelatihan di sekolah. PLP adalah seluruh program pendidikan yang dihayati sepanjang masa belajarnya. Semua kegiatan baik yang diselenggarakan dalam bentuk kuliah, praktik maupun kegiatan mandiri, diarahkan bagi terbentuknya kemampuan mengajar, yang secara terjadwal dan sistematis di bina pembentukannya pada PLP ini.

Dalam pelaksanaan praktek mengajar pada kegiatan PLP diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang cukup untuk mendukung kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik. Melalui kegiatan PLP ini akan terlihat sejauh mana kesiapan para calon tenaga pendidik untuk nantinya menjadi pengajar sesuai dengan bidang keahliannya.

Dalam setiap pendidikan calon guru, perlu diselenggarakan praktik keguruan yang dikemas dalam Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP)”. Secara umum tujuan dari program Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP) menurut (Asril, 2017) adalah:

- 1) Membimbing para calon guru kearah terbentuknya pribadi yang memiliki nilai, sikap pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan bagi profesi guru administrator pendidikan serta mampu menangkap makna dari situasi keguruan yang dihadapinya.
- 2) Membimbing para calon guru agar kepribadiannya dalam pendidikan atau sebagai guru yang baik dan setia pada profesinya, menguasai dan mampu mengembangkan ilmu-ilmu sesuai dengan bidang pendidikan dan

perkembangan zaman serta cakap menyelenggarakan pendidikan disekolah maupun di luar sekolah.

- 3) Membimbing para calon guru agar menghayati serta menterampilkan diri dalam semua kegiatan keguruan. Sehingga dengan demikian terbentuk sikap mental calon guru memiliki keterampilan dalam memberikan pelajaran peserta didik.

Pengenalan Lapangan Persekolahan merupakan program yang harus diikuti oleh mahasiswa, praktik yang ditunjukkan untuk pembentukan guru atau tenaga kependidikan yang professional melalui kegiatan pelatihan di sekolah, pelatihan ini dilakukan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh di semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah mitra atau tempat latihan lainnya dan pengalaman yang dieperoleh selama PLP ini akan menentukan pemilihan karir mahasiswa.

Bagi mahasiswa lembaga pendidika guru, PLP adalah muara dari seluruh program pendidikan yang di hayati sepanjang masa belajarnya. Semua kegiatan baik yang diselenggarakan dalam bentuk kuliah, praktik maupun kegiatan mandiri, diarahkan bagi terbentuknya kemampuan mengajar, yang sudah terjadwal, dan sistematis dibina pembentukannya pada PLP ini. Kemudian dalam pelaksanaan Pengalaman Lapangan Persekolahan ini diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang cukup untuk mendukung kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik. Secara khusus yang menjadi tujuan dari program Pengenalan Lapangan Persekolahan adalah agar seorang calon guru dalam rangka ini bisa

mengembangkan serta menyumbangkan ilmu-ilmu yang dimiliki dan potensi yang ia miliki sesuai dengan profesi yang dimilikinya.

Guru yang berkompeten adalah guru yang mampu melaksanakan tugas-tugas kependidikan dengan berhasil, dilihat dari produk yang tercapai oleh siswa. Pengalaman Lapangan Persekolahan mengarahkan calon guru untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, social, dan professional. Guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar.

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Pasal 2, guru dikatakan sebagai tenaga professional yang mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidikan sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

Mata kuliah PLP mempunyai sasaran masyarakat sekolah dalam KBM, PLP diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah kegiatan yang di programkan untuk mahasiswa LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan), dimana dalam program tersebut meliputi latihan mengajar di dalam kelas (bersifat akademik) maupun latihan mengajar diluar kelas (bersifat non akademik). Kegiatan tersebut merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi professional yang dilakukan oleh pekerja guru atau tenaga kependidikan yang lain. PLP dapat memberikan pengalaman bagi mereka baik dalam pembelajaran maupun manajerial di sekolah maupun lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan guru salah satunya dibentuk melalui program PLP

2.1.2.2 Kegiatan PLP

Di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) kegiatan Pengenalan Lapangan persekolahan (PLP) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pendidikan atau calon guru. Menurut (Asril, 2017)“ pembelajaran (*teaching skills training*) bagi calon guru pada umumnya dilakukan melalui dua tahap, yaitu peer teaching (dihadapan teman sendiri) dan tahap praktik mengajar (dihadapan siswa sesungguhnya)” yang disebut dengan peer teaching (dihadapan teman sendiri) adalah sebagai pembelajaran micro dan tahapan mengajar atau Pengenalan Lapangan Persekolahan PLP itu (dihadapan siswa sesungguhnya) Micro teaching berasal dari dua kata yaitu micro yang berarti kecil, sempit, terbatas dan teaching yang berarti mengajar.

2.1.2.3 Pelaksanaan PLP

Pengenalan Lapangan Persekolahan PLP adalah tahapan pertama dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan yaitu aktivitas observasi, analisis dan penghayatan langsung terhadap kegiatan terkait dengan kultur sekolah, manajemen sekolah, dan dinamika sekolah sebagai lembaga pengembang pendidikan dan pembelajaran.

(Asril, 2017) mendefinisikan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan muara dan aplikasi dari seluruh materi yang diterima peserta didik selama mengikuti pembelajaran di bangku kuliah, Pengenalan Lapangan Persekolahan pada hakikatnya adalah melakukan/memberikan pembelajaran pada seseorang atau beberapa orang berupa pengetahuan maupun yang lainnya.

Stressing Pengenalan Lapangan Persekolahan adalah kegiatan atau pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, keterampilan dalam proses pembelajaran secara utuh dan terintegrasi, sehingga setelah mereka menyelesaikan pembelajaran micro atau PLP diharapkan mahasiswa atau calon guru menjadi guru yang professional dan punya dedikasi yang tinggi dalam pengabdian.

2.1.2.4 Tujuan PLP

Pengenalan Lapangan Persekolahan PLP adalah suatu kegiatan dalam bentuk latihan mengajar yang dilakukan oleh seseorang yang sudah dibimbing oleh dosen tertentu dalam praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan. Adapun tujuan Pengenalan Lapangan Persekolahan yaitu :

- 1) Membimbing calon guru kearah terbentuknya kepribadian yang memiliki nilai, sikap dan pengetahuan serta keterampilan yang diperlakukan bagi profesi guru administrator pendidikan dan mampu memahami makna dari situasi yang dihadapinya.
- 2) Membimbing kepribadian calon guru dalam pendidikan sebagai guru yang baik dan setia ada profesinya, mampu menguasai dan mengembangkan ilmu-ilmunya sesuai dengan bidang pendidikan.
- 3) Membimbing calon guru agar menghayati dan mempunyai keterampilan diri dalam semua kegiatan keguruan. Sehingga terbentuklah sikap mental calon guru yang mempunyai keterampilan dalam mengajar.

2.1.2.5 Manfaat PLP

Adapun manfaat PLP bagi mahasiswa yang mengikutinya, yaitu sebagai berikut :

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga tersebut.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan yang ada di sekolah atau lembaga tertentu.
- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan memecahkan masalah pembelajaran yang ada.
- 4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan mengajar dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan tersebut.

PLP pun memiliki manfaat tertentu bagi lembaga atau sekolah tertentu sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk dapat menyiapkan dirinya sebagai calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub atau lembaga.
- 3) Dapat meningkatkan hubungan kemitraan antara universitas dengan sekolah atau lembaga tersebut.

2.1.2.6 Indikator PLP

Dengan adanya Pengenalan Persekolahan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mahasiswa sebagai calon guru dan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi guru pada mahasiswa.

Hal ini nantinya akan menjadi bekal untuk bagi mahasiswa calon guru untuk menjadi guru yang professional, dari kegiatan PLP ini mahasiswa nantinya juga mendapatkan keterampilan baik akademik maupun non akademik serta pengetahuan kerja dan sikap kerja. Adapun untuk mengukur PLP yaitu sebagai berikut:

- 1) Persiapan pembelajaran
- 2) Praktik mengajar
- 3) Keterampilan menyusun RPP dan mengembangkan media pembelajaran
- 4) Mengembangkan alat evaluasi serta kegiatan non mengajar

2.1.3 KKN

2.1.3.1 Pengertian KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus. Kegiatan KKN juga berfungsi sebagai proses pembelajaran serta pengabdian kepada masyarakat yang sedang membangun dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani berbagai masalah pembangunan yang sedang dihadapi oleh masyarakat.

KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan misi dan bobot pendidikan pada mahasiswa untuk mendapat nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi. Pelaksanaan KKN merupakan manifestasi dari Catur Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan KKN dimaksudkan untuk membantu masyarakat, khususnya masyarakat daerah tertinggal, dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi. KKN juga sebagai salah satu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dari perguruan tinggi ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat.

Melalui KKN, diharapkan mahasiswa dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoretis terhadap realisasi praktis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, di samping penelitian yang dilakukan sebagai usaha pengembangan ilmu yang didapat sebelumnya.

2.1.3.2 Tujuan KKN

Adapun tujuan KKN sebagai berikut:

- 1) Pengembangan kepribadian (*personality development*), pengembangan masyarakat (*community development*), dan pengembangan kelembagaan (*institutional development*).
- 2) Menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesionalisme yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau mewujudkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian yang inovatif dan kreatif serta bermanfaat bagi kehidupan berbangsa, bernegara, beragama, dan bermasyarakat.
- 3) Menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dalam rangka meneguhkan kebudayaan nasional dan sebagai salah satu pelaksanaan dakwah kultural persyarikatan Muhammadiyah.

2.1.3.3 Manfaat KKN

KKN melibatkan tiga kelompok partisipan, yaitu mahasiswa, masyarakat bersama pemerintah daerah, dan perguruan tinggi. Dengan adanya KKN tiap-tiap pihak diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa
 - a) Memperdalam pengertian tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya keterkaitan ilmu untuk mengatasi masalahmasalah di masyarakat serta memahami perlunya kerjasama antar sektor.

- b) Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang kemanfaatan ilmu, teknologi, dan seni yang dipelajarinya bagi manusia atau masyarakat
- c) Memperdalam penghayatan dan pengertian terhadap kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dan berbagai alternative pemecahannya dalam melaksanakan pembangunan.
- d) Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap masalah pembangunan dan perkembangan masyarakat.
- e) Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah secara ilmiah.
- f) Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni secara interdisipliner serta lintas sektoral.
- g) Melatih mahasiswa sebagai motivator, dinamisator, dan problem solver.

2) Masyarakat Sasaran dan Pemerintah Daerah

- a) Memperoleh kesadaran dan pemberdayaan potensi yang dimiliki untuk peningkatan kualitas kehidupan.
- b) Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.

- c) Memperoleh bantuan pemikiran tenaga, ilmu, teknologi, dan seni dalam merencanakan serta melaksanakan pembangunan.
- d) Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan sehingga keberlanjutan pembangunan lebih terjamin.
- e) Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga dan pikiran mahasiswa dalam melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berada di lokasi KKN.

3) Perguruan Tinggi

- a) Memperoleh umpan balik sebagai pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di tengah-tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu yang dikembangkan di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan nyata masyarakat.
- b) Memperoleh berbagai sumber belajar serta menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian
- c) Memperoleh masukan untuk menelaah keadaan nyata dan mendiagnosis secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu, teknologi, dan seni yang akan diabdikan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.
- d) Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerja sama dengan instansi dan departemen lain melalui rintisan kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

2.1.4 Teknologi dan Informasi

2.1.4.1 Pengertian Teknologi dan Informasi

Teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari beberapa kata, yaitu teknologi, informasi, dan komunikasi masing-masing memiliki arti tersendiri. Teknologi Informasi dan Komunikasi berasal dari istilah bahasa Inggris yang biasa disebut *Information and Communication Technology* (ICT). Dilihat dari kata teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari tiga kata yaitu, dengan kata lain teknologi adalah pengembangan dan penerapan alat, mesin, bahan, dan proses yang membantu manusia memecahkan masalah, istilah teknologi sering menggambarkan penemuan alat baru dengan menggunakan prinsip dan proses penemuan ilmiah.

Informasi merupakan kumpulan data yang saling terkait yang telah diproses secara kompleks dengan kata lain, informasi merupakan hasil pengolahan data yang telah diproses. Sehingga data yang dikumpulkan dan diproses untuk menghasilkan informasi yang akurat. Menurut (Manuhutu et al., 2021) teknologi informasi dan komunikasi merupakan penggunaan perangkat komputer baik perangkat keras maupun lunak yang dapat memudahkan suatu pekerjaan dengan menggunakan teknologi yang sudah tersedia untuk memproses serta mengelola data informasi yang dapat berupa data, suara maupun video.

Dari pengertian teknologi informasi dan teknologi komunikasi merupakan teknologi yang sepadan dan tidak dapat dipisahkan, artinya kedua teknologi tersebut saling berkaitan erat. Oleh karena itu, teknologi informasi dan komunikasi memiliki hubungan yang sangat erat. Dengan demikian pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah penemuan atau alat pengolah data yang

menghasilkan informasi, kemudian informasi tersebut dapat dengan cepat didistribusikan ke beberapa orang untuk disimpan dalam waktu yang lama.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, teknologi informasi dan komunikasi merupakan segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan proses manipulasi, pengelolaan, dan pemindahan informasi dari pengirim ke penerima. Sedangkan, arti teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan itu sendiri berarti tersedianya jalur atau sarana yang dapat dipakai untuk program pembelajaran dalam pendidikan.

2.1.4.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan

Semakin pesatnya perkembangan teknologi yang ada tentu membuat lembaga pendidikan harus dapat beradaptasi melalui pemanfaatan TIK ke dalam pembelajaran. Tidak hanya lembaga, seorang guru sebagai tenaga pendidik pun juga harus dapat beradaptasi dengan memiliki kemampuan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan pada pendidikan seperti sekarang ini. Guru dituntut agar lebih kreatif dalam mengolah materi pembelajaran, termasuk menentukan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran yang ditunjang dengan teknologi.

Teknologi informasi dan komunikasi berfungsi untuk membantu dalam pembelajaran bukan menjadi sumber utama pembelajaran. Guru masih berperan penting dalam pembelajaran, karena disini guru yang mengarahkan dan mengawasi siswa dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi agar sesuai dengan pedoman dan tujuan pembelajaran itu sendiri sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja guru disekolah menurut (1956-Article Text-4270-2-10-20200602, n.d.)).

Menurut (Prawiradilaga ; Dewi Salma, 2016) yaitu kehadiran TIK sebagai media untuk menunjang pembelajaran banyak membantu guru dalam berbagai hal, antara lain :

- 1) Meningkatkan interaksi. Dengan adanya TIK sebagai media penunjang pembelajaran yang dapat menjadi perantara antara materi dengan peserta didik dan peserta didik dengan guru sehingga dapat meningkatkan interaksi selama pembelajaran, baik interaksi antar sesama peserta didik serta peserta didik dengan guru.
- 2) Pembelajaran menjadi lebih menarik. Dengan penggunaan TIK sebagai media penunjang pembelajaran dapat membangkitkan ketertarikan serta keingintahuan dari peserta didik sehingga pembelajaran menjadi tidak membosankan dan peserta didik menjadi lebih aktif.
- 3) Pengelolaan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dengan memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran dapat membantu guru sehingga tidak perlu banyak menulis atau membuat ilustrasi di papan tulis. Waktu yang dibutuhkan untuk menampilkan tulisan dan ilustrasi juga dapat lebih cepat sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan TIK sebagai media penunjang pembelajaran tidak hanya membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien, namun juga dapat turut meningkatkan kualitas dari pembelajaran.
- 5) Proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Dengan penggunaan TIK menjadikan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana

saja dan kapan saja sesuai dengan situasi dan kondisi dari guru dan peserta didik.

- 6) Menimbulkan sikap positif peserta didik terhadap proses pembelajaran. Penggunaan TIK sebagai media penunjang pembelajaran yang dibuat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dapat menimbulkan sikap positif dari peserta didik terhadap jalannya proses pembelajaran. Oleh sebab itu dari berbagai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran jarak jauh, dalam jenjang sekolah dasar sendiri implementasinya perlu sekali kerjasama yang baik dan terarah antara guru dan orang tua siswa (wali murid). Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, sebab anak-anak jenjang sekolah dasar tidak bisa dilepas tangannya dalam belajar menggunakan media informasi dan komunikasi. Dewasa ini, guru dan siswa harus sangat apresiatif dan melek teknologi untuk membimbing anak-anak dalam belajar dari rumah. Karena pembelajaran jarak jauh akan terlaksana dengan baik jika ada peran guru dan orang tua berjalan maksimal dalam membimbing anak-anak.

2.1.4.3 Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan

Peran pada teknologi informasi dalam pembelajaran sangat membantu untuk guru dalam belajar, juga membantu para siswanya dalam pemanfaatan fasilitas untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran. Selain itu menurut (Suriansyah, 2015) menyebutkan bahwa peran atau kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam era globalisasi seperti perkembangan teknologi seperti sekarang yaitu:

- 1) Mengembangkan kepribadian, hal ini karena seorang guru harus mampu membimbing siswa menuju kedewasaan melalui interaksi yang lancar dengan siswa lainnya.
- 2) Keahlian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni (IPTEKS), sebab guru akan membimbing peserta didik dalam dunia ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus mengalami perkembangan pesat dari waktu ke waktu.
- 3) Kemampuan mengembangkan minat dan motivasi siswa melalui penguasaan metodologi pembelajaran.
- 4) Pengembangan profesional yang berkelanjutan. Dengan kemampuan tersebut, guru dapat lebih siap untuk beradaptasi dengan setiap tantangan yang akan muncul di masa depan. Apalagi untuk kemampuan penguasaan teknologi telah menjadi hal yang sangat penting dimiliki bagi guru terutama pada saat ini dimana pandemi Covid19 masih terjadi, yang mana mengharuskan guru untuk tetap dapat memberikan pengajaran yang baik meskipun dilakukan secara daring.

2.1.4.5 Indikator Penguasaan Teknologi

Komponen teknologi informasi merupakan sub system yang terbentuk sehubungan dengan penggunaan teknologi informasi, memanfaatkan teknologi informasi ini guru yang disebut juga sebagai brainware atau useware adalah satu komponen utama yang harus menguasai perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Secara lebih terperinci Murhada membagi penguasaan perangkat keras (*hardware*) terdiri dari :

1. Mampu menggunakan monitor
2. Mampu menggunakan keyboard
3. Mampu menggunakan mouse
4. Mampu menggunakan printer
5. Mampu menggunakan hardisk
6. Mampu menggunakan memori
7. Mampu menggunakan mikro prosessor
8. Mampu menggunakan CD-room
9. Mampu menggunakan kabel jaringan
10. Mampu menggunakan antena telekomunikasi

Adapun penguasaan perangkat lunak (software) terdiri dari :

1. Mampu menggunakan Jet audio
2. Mampu menggunakan windows media player
3. Mampu menggunakan winamp
4. Mampu menggunakan real player
5. Mampu menggunakan miscrosoft office
6. Mampu menggunakan open office

Baron juga berpendapat penguasaan teknologi dan informasi berhubung dengan penguasaan perangkat keras(hardware) dan (software) yang kemudian dikelompokkan menjadi enam kategori kompetensi yaitu sebagai berikut:

1. Operasional adalah yang terdiri dari tugas mulai dari menghubungkan peralatan TIK, memuat disk, memformat disk, menyimpan berkas, menemu-balik berkas, dan menggunakan mouse

2. Pengolah kata adalah yang terdiri dari sub keterampilan seperti menyorot teks, menyisipkan teks, memformat karakter dan paragraf, menelusur teks, dan memformat margin halaman.
3. Basis data adalah yang terdiri dari sub keterampilan: menemu-balik data, menggunakan penelusuran sederhana, menampilkan grafik data dari basis data, dan mencetak data.
4. Spreadsheet adalah yang terdiri dari sub keterampilan memahami data, memasukkan data, memanipulasi data, dan memasukkan formula dan setting pada Spreadsheet.
5. Internet/Multimedia adalah yang terdiri dari sub keterampilan mulai dari browsing, menulis dan mengirim e-mail dengan lampiran, chatting atau e-conversation hingga web authoring, web design, mengakses sumber daya pengajaran hingga mencari pekerjaan, mengikuti kursus atau tutorial online hingga menggunakan Internet sebagai perpustakaan virtual.
6. Keterampilan lanjut adalah yang termasuk penggunaan video camcorder, membuat rekaman audio, mengedit gambar atau video, mengambil foto fragmen, membuat slide Power Point, dan men-setting peralatan untuk presentasi

Untuk dapat menggunakan peralatan teknologi informasi sebagai pegangan, maka guru dituntut untuk memiliki standar penguasaan teknologi dan informasi sebagaimana yang dijabarkan menurut Rusman adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengoperasikan dan mengerti komputer atau laptop
2. Menguasai berbagai software seperti microsoft office atau sejenisnya

3. Dapat mengoperasikan kamera video, karena membawa rekaman atau foto ke dalam ruangan kelas dapat membantu siswa belajar
4. Mampu mengedit gambar atau video (dapat membuat film sederhana untuk keperluan belajar)
5. Dapat membuat persentasi dan mempunyai keahlian untuk memberikan persentasi menarik
6. Dapat menulis esai atau cerita sederhana
7. Familiar dengan jejaring social dan internet
8. Mengenal dunia blogging atau mempunyai blog sendiri

Menurut Inggit Dyaning Wijianti, standar kompetensi guru dalam penguasaan teknologi dan informasi, yaitu :

1. Mengoperasikan komputer personal dan periferalnya
2. Merakit, menginstal, menset-up, memelihara, dan melacak, serta memecahkan masalah (troubleshooting) pada computer
3. Melakukan pemrograman komputer dengan salah satu bahasa pemrograman berorientasi objek
4. Mengolah kata (word processing) dengan komputer personal
5. Mengolah lembar kerja (spreadsheet) dan grafik dengan komputer personal
6. Mengelola pangkat data (database) dengan komputer personal atau komputer server
7. Membuat persentansi interaktif yang memenuhi kaidah komunikasi visual dan interpersonal

Uraian indikator diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator penguasaan teknologi dan informasi bagi guru profesional adalah guru yang berperan sebagai *useware* atau *brainware* terhadap penggunaan teknologi informasi terutama komputer yang berkaitan dengan penguasaan paket-paket perangkat keras (*hardware*) dan (*software*) komputer, yang dapat menghasilkan sebuah data atau informasi yang kemudian bisa di simpan, ditampilkan atau disebar luaskan.

2.2 Penelitian Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
1	Majidah dan Susilo (2024)	Pengaruh PLP, KKN-Dik, dan Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Society 5.0	Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi hasil analisis variabel PLP sebesar 0.001, KKN-Dik adalah 0.030, dan kemampuan teknologi informasi 0.000. Artinya ketiga variabel tersebut mempunyai nilai penting sehingga secara parsial mempengaruhi minat menjadi guru akuntansi. Sedangkan hasil uji F diperoleh nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa PLP, KKN-Dik, dan penguasaan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi di era <i>society</i> 5.0.
2	Fikriana dan Harini (2023)	Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi pada	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara masa magang mengajar (PLP) terhadap minat menjadi guru Ilmu Ekonomi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP

		Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS	UNS, didukung oleh tingkat signifikansi sebesar 1%.
3	Krisnawati dan Siswandari (2024)	Pengaruh Persepsi Kesejahteraan Guru dan Pengalaman PLP Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan 2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kesejahteraan guru dan pengalaman PLP berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan $F = 104,05$ dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$. Model persamaan fungsi garis regresi ketiga variabel tersebut adalah $Y = 7,394 + 0,020X_1 + 0,527X_2$. Pengaruh simultan persepsi kesejahteraan guru dan pengalaman PLP terhadap minat menjadi guru sebesar 39,6%.
4	Girsang et al., (2024)	Pengaruh PLP II dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya	Berdasarkan hasil analisis data menggunakan persamaan regresi linier berganda diperoleh nilai $Y = 49,293 + 0,765X_1 + 1,996X_2$. Dan besarnya pengaruh kedua variabel independen tersebut adalah sebesar 46,8%, sehingga 53,2% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang belum diteliti oleh peneliti.
5	Umaroh dan Bahtiar (2022)	Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0	Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru akuntansi di era revolusi industri 4.0, sedangkan Penguasaan Teknologi Informasi dan materi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kesiapan siswa menjadi guru akuntansi di era revolusi

			industri 4.0. Secara simultan variabel PLP, Penguasaan Teknologi, Penguasaan Materi berpengaruh secara simultan terhadap Kesiapan Siswa Menjadi Guru Akuntansi di Era 4.0.
--	--	--	--

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut (Sugiyono, 2022) kerangka konseptual digunakan untuk menunjukkan gambaran secara umum mengenai objek penelitian yang dilakukan dalam kerangka dari variabel yang ada. Kerangka konseptual yang akan diteliti dalam penelitian ini merupakan PLP (X_1), KKN-Dik (X_2) dan Penguasaan Teknologi (X_3) serta Minat Menjadi Guru sebagai variabel Y.

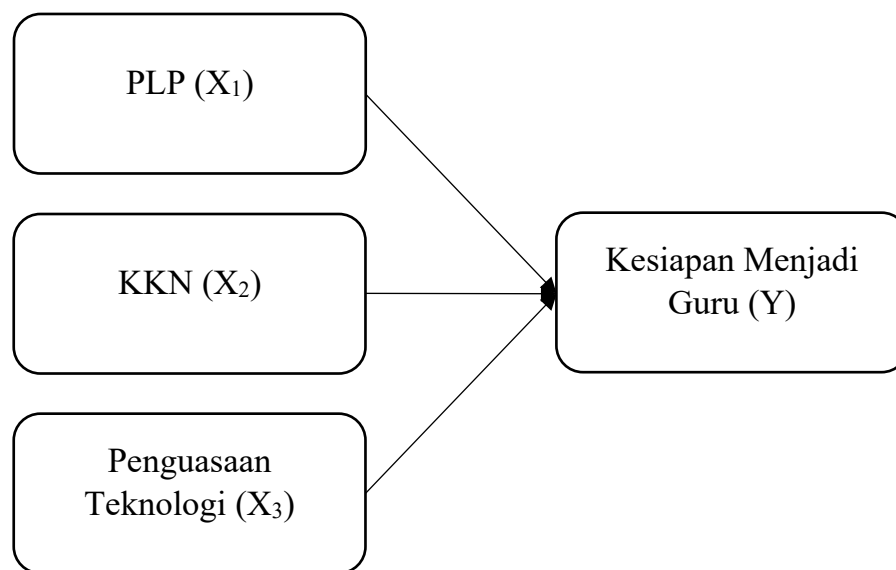
Minat mahasiswa menjadi guru di dukung oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor pengenalan lapangan persekolahan (PLP). PLP adalah program wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil jurusan pendidikan khususnya di UMSU. PLP ini merupakan program wajib dan juga sebagai mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa program studi kependidikan (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021). PLP merupakan sebuah muara dari seluruh kegiatan pembelajaran di masing-masing program studi yang mana berisi pembekalan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa. Proses kegiatan PLP diharapkan mampu membina serta menambah kompetensi professional, menambah pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menanamkan sikap yang wajib dimiliki oleh calon pendidik (Masrotin & Wahjudi, 2021).

Teknologi adalah salah satu media penunjang kegiatan pembelajaran di era digital pembelajaran di era ini mengharuskan pendidik untuk mampu menguasai dan serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran berlangsung (Fatmawati & Safitri, 2020). Keterampilan penguasaan teknologi bisa diartikan sebuah kemampuan untuk dapat menggunakan perangkat lunak sebagai media untuk mencari, mengubah, menyediakan, mengontrol, dan menganalisis sebuah informasi (Susanti et al., 2020). Meskipun peran utama guru adalah sebagai seorang pendidik, pengajar, dan juga pembimbing di sekolah, namun calon guru harus mampu meningkatkan kompetensi profesional yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan zaman era digital, sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia tidak hanya berkualitas saja tetapi juga tepat guna nantinya (Yulhendri et al., 2019).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dijelaskan bahwa guru harus memanfaatkan TIK dalam kepentingan pembelajaran. Dengan adanya peraturan menteri tentang kompetensi yang seharusnya dimiliki guru, sehingga dalam penggunaan TIK harus diaplikasikan pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. TIK tidak hanya sebagai metode pengajaran saja, namun TIK juga dipandang sebagai sebuah instrument penting dalam cara baru untuk proses belajar mengajar kepada peserta didik (Singh & Samli, 2014).

Terdapat juga terdapat program wajib yang dilaksanakan perguruan tinggi di Indonesia melaksanakan kegiatan bakti sosial. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan kegiatan pendidikan dalam rangka pengabdian sosial. KKN merupakan bagian yang tidak

terpisahkan dari setiap program ekstrakurikuler atau kurikulum universitas, khususnya pada jenjang sarjana. (Azhari et al., 2021). Kegiatan KKN ini berlangsung di luar kampus dan memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi langsung komunitas dan lingkungan barunya. Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan KKN.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis menurut (Sugiyono, 2022), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan hubungan antara variabel dalam kerangka pemikiran, maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh PLP terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU
- H2 : Terdapat pengaruh KKN terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU

H3 : Terdapat pengaruh Penguasaan Teknologi terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pendekatan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2022). Sedangkan metode analisis pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang dapat digeneralisasi (Sugiyono, 2020:206). Menurut (Sugiyono, 2022), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Dalam penelitian, penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh PLP, KKN dan Penguasaan Teknologi terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di jalan Kapten Muchtar Basri No.3 Medan Timur Medan Sumatera Utara. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2024 sampai dengan selesai sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Proses Penelitian	Bulan															
		Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024				September 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data Awal																
2\	Pengajuan Judul Penelitian																
3	Pengumpulan Teori Penelitian																
4	Bimbingan Penyusunan Skripsi																
5	Bimbingan Dan proses Revisi																
6	Seminar Skripsi																
7	Mengelola Data																
8	Menganalisis Data																
9	Penyusunan Skripsi																
10	Sidang Meja Hijau																

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah secara umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh mahasiswa akuntansi Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara yang berjumlah 82 mahasiswa.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* sehingga seluruh populasi dijadikan sampel.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2022) definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan obyek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau X (Independent Variabel). Yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel kesiapan menjadi guru (dependen variabel atau terikat). Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah PLP (X_1), KKN (X_2) dan Penguasaan Teknologi (X_3)
2. Variabel terikat atau Y (Dependent Variabel). Suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kesiapan menjadi guru akuntansi

Adapun penjelasan masing-masing variabel dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

n	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kesiapan Menjadi Guru (Y)	Menggambarkan kompetensi dengan kinerja pekerjaan baik itu secara umum pada ranah pendidikan maupun secara khusus pada kegiatan pembelajaran dikelas.	1. Kompetensi Pedagogik 2. Kompetensi Kepribadian 3. Kompetensi Sosial 4. Kompetensi Profesional	<i>Likert</i>

2	PLP (X ₁)	Proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan oleh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek-aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan	1. Persiapan pembelajaran 2. Praktik mengajar 3. Keterampilan menyusun RPP dan mengembangkan media pembelajaran 4. Mengembangkan alat evaluasi serta kegiatan non mengajar	<i>Likert</i>
3	KKN-Dik (X ₂)	Kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus. Kegiatan KKN-Dik juga berfungsi sebagai proses pembelajaran serta pengabdian kepada masyarakat yang sedang membangun dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani berbagai masalah pembangunan yang sedang dihadapi oleh masyarakat.	1. Kebermanfaatan bagi masyarakat sasaran 2. Implementasi program 3. Perilaku, keterlibatan dan Kerjasama	<i>Likert</i>
4	Penguasaan Teknologi (X ₃)	segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan proses manipulasi, pengelolaan, dan pemindahan informasi dari pengirim ke penerima.	1. Mengoperasikan komputer personal dan periferalnya 2. Merakit, menginstal, menset-up, memelihara, dan melacak, serta memecahkan masalah (troubleshooting) pada computer 3. Melakukan pemrograman	<i>Likert</i>

			komputer dengan salah satu bahasa pemrograman berorientasi objek	
			4. Mengolah kata (word processing) dengan komputer personal	
			5. Mengolah lembar kerja (spreadsheet) dan grafik dengan komputer personal	
			6. Mengelola pangkat data (database) dengan komputer personal atau komputer server	
			7. Membuat persentansi interaktif yang memenuhi kaidah komunikasi visual dan interpersonal	

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1) Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2022) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan jawaban responden yang didapatkan dari kuesioner mengenai topik penelitian sebagai data primer.

Pengukuran indikator variabel penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang

atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan *skala* likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala Likert menggunakan lima tingkat jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3
Instrumen Skala Likert

No.	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

2) Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2022) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai PLP, KKN, Penguasaan Teknologi dan Kesiapan Menjadi Guru.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menguji validitas bertujuan untuk menguji sejauhmana ketetapan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar (Juliandi et al.,

2015).

Kriteria pengujian validitas instrument

- a. Tolak H_0 atau terima H_a jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung $<$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed $< \alpha 0,05$), maka butir instrument valid.
- b. Terima H_0 atau tolak H_a jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung $>$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed $> \alpha 0,05$), maka butir instrument tidak valid. (Juliandi et al., 2018, hal. 19-20).

2. Uji Realibilitas

Pengujian Reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memilih tingkat keterpercayaan yang tinggi (Juliandi et al., 2014). Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* Arikunto dalam (Juliandi et al., 2014)

Untuk pengujian reabilitas peneliti menggunakan SPSS dengan rumus scale. Reabilitas analisis dengan menggunakan bukti skor pernyataan dan totalnya pada setiap variabel.

Kriteria pengujian menurut nunali dalam (Juliandi et al., 2014) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas $\geq 0,6$ maka instrument memiliki reabilitas yang baik.
- 2) Jika nilai koefisien reabilitas $\leq 0,6$ maka instrument memiliki reabilitas yang kurang baik.

3.7 Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dan kuantitatif, yakni, menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dengan kemudian menarik kesimpulan dengan pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *productmoment* dan korelasi berganda tetapi dalam peraktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual namun, dengan menggunakan *software* statistik SPSS 23.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi criteria ekomitrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi asumsi yang harus dipenuhi dalam metode *ordinary least square* (OLS) adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen memiliki normal atau tidak, untuk menentukan normal atau tidaknya data maka dilihat pada

nilai probabilitas. Dan jika nilai kolmogorov smimov adalah tidak signifikan .sig (2-tailed) lebih $> \alpha 0,5$

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat inter korelasi diantara beberapa variabel bebas yang digunakan. Uji asumsi klasik multikolineritas dapat dilaksanakan dengan jalan menregresikan analisis dan melakukan uji korelasi antara variabel independen dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF). VIF adalah 10 nilai toleransi *value* adalah 0,1.

c. Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual suatu pengamatan kepengamat lainnya yang tetap maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

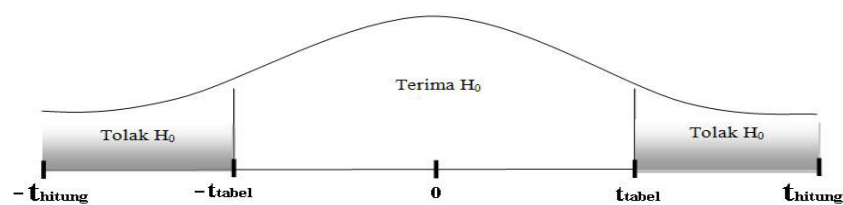
Pengujian hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data baik percobaan yang teknologi maupun observasi dengan uji t.

Uji statistik t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam merangkan variasi

dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau $H_0: b_i = 0$. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau:

$$H_a: b_i \neq 0$$

Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.



Gambar 3-1
Kriteria Pegujian Hipotesis

Uji koefisien korelasi parsial dapat dihitung dengan rumus :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Dimana :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel.

r_p = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Bentuk pengujian adalah :

- 1) $H_0: r_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

- 2) $H_0: r \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b. Uji F

Uji F menurut Imam Ghozali (2016:97) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen, pada program SPSS. Dimana dalam penelitian ini PLP, KKN dan Penguasaan Teknologi sebagai variabel independennya, dan Kesiapan Calon Guru sebagai variabel dependennya. Dengan menggunakan derajat signifikan sebesar 0,05, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan secara simultan, uji F dilakukan dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya data statistik yang digunakan menunjukkan bahwa semua variabel independen (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima, artinya data statistik yang digunakan menunjukkan bahwa semua variabel independen (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variabel dependen. Data dalam penelitian ini adalah akan diolah dengan menggunakan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 23). Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian. Menurut (Juliandi et al., 2014) menyatakan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel berikut:

$$D=r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D : Determinasi

r^2 : Nilai korelasi bergand

100% : persentase kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penelitian ini peneliti mengolah angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pertanyaan untuk variabel PLP (X1), 8 pertanyaan untuk variabel KKN (X2), 8 pertanyaan untuk variabel Penguasaan Teknologi (X3) dan 8 pertanyaan untuk variabel Kesiapan Calon Guru (Y) Angket yang disebarkan ini diberikan kepada 82 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai sampel penelitian dengan menggunakan metode Likert.

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	(%)
17-18 tahun	16	20%
19-20 tahun	22	27%
➤ 21 tahun	44	53%
Total	82	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa mayoritas responden berusia diantara lebih dari 21 tahun sebanyak 44 mahasiswa atau sebesar 53% dari keseluruhan responden

b. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	(%)
Laki-Laki	26	32%
Perempuan	56	68%
Total	82	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 mahasiswa atau sebesar 68% dari keseluruhan responden

4.1.2 Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilakukan dengan pengujian normalitas menggunakan one sample kolmogorov-smirnov test pada residual persamaan dengan kriteria pengujian jika probability value $> 0,05$

maka data terdistribusi normal dan jika probability value $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.

Tabel 4.3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33620902
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.063
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi sebesar $0,198 > 0,05$ yaitu dengan hasil lebih dari 0,05 yang berarti data residu terdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

b. Uji Multikolinearitas

Setelah melakukan perhitungan uji normalitas, tahap selanjutnya melakukan uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

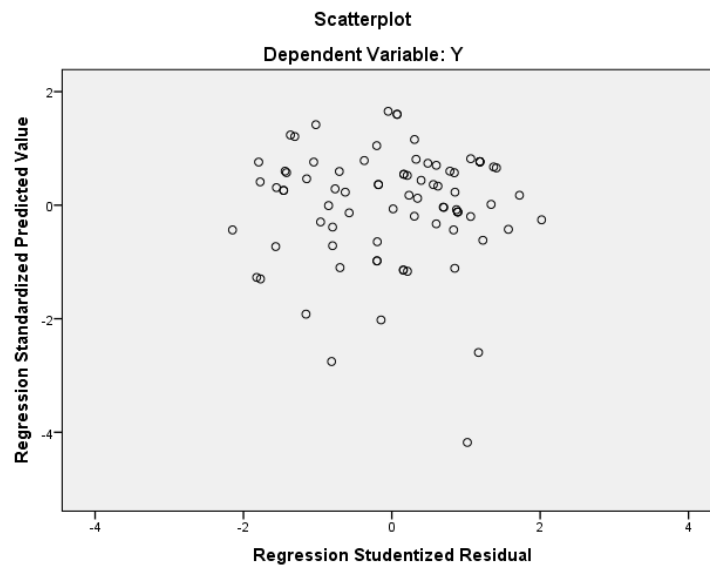
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.665	2.093		-.318	.751		
X1	.396	.073	.404	5.455	.000	.397	2.521
X2	1.094	.072	.915	15.299	.000	.607	1.648
X3	.476	.082	-.451	-5.805	.000	.360	2.779

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF variabel penelitian lebih kecil dari 10. Adapun nilai *tolerance* variabel penelitian lebih besar dari 0,1. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*.



Gambar 4.1 Grafik *Scatterplot*

Dari grafik *scatterplot* setelah transformasi data gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik telah menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y yang artinya model regresi tidak lagi mengalami masalah heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier berganda yang dilakukan melalui statistik, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Uji Regrensi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.665	2.093		-.318	.751		
X1	.396	.073	.404	5.455	.000	.397	2.521
X2	1.094	.072	.915	15.299	.000	.607	1.648
X3	.476	.082	-.451	-5.805	.000	.360	2.779

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,655 + 0,396X_1 + 1,094X_2 + 0,476X_3 + e$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 0,655 maka variabel PLP, KKN dan Penguasaan Teknologi diasumsikan memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan calon guru.

2. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas PLP, KKN dan Penguasaan Teknologi terhadap variabel terikat yaitu kesiapan calon guru maka perlu dilakukan uji t sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.665	2.093		-.318	.751		
X1	.396	.073	.404	5.455	.000	.397	2.521
X2	1.094	.072	.915	15.299	.000	.607	1.648
X3	.476	.082	-.451	-5.805	.000	.360	2.779

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi variabel PLP terhadap kesiapan calon guru sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan PLP terhadap kesiapan calon guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

2. Nilai signifikansi variabel KKN terhadap kesiapan calon guru sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan KKN terhadap kesiapan calon guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.
3. Nilai signifikansi variabel Penguasaan Teknologi terhadap kesiapan calon guru sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan Penguasaan Teknologi terhadap kesiapan calon guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi PLP, KKN dan Penguasaan Teknologi terhadap Kesiapan Calon Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU secara simultan dapat diketahui berdasarkan nilai R Square pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.831	.824	1.36166	1.783

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,824 yang berarti bahwa ada hubungan antara PLP, KKN dan Penguasaan Teknologi terhadap Kesiapan Calon Guru. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,824 yang artinya pengaruh PLP, KKN dan Penguasaan Teknologi terhadap Kesiapan Calon Guru pada Mahasiswa Pendidikan

Akuntansi FKIP UMSU sebesar 82,4%, sedangkan sisanya 17,6% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh PLP terhadap Kesiapan Calon Guru

Berdasarkan pengujian statistik menunjukkan bahwa PLP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Calon Guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa PLP memiliki peran atau pengaruh dalam kesiapan calon guru. Sehingga dapat disimpulkan apabila PLP ditingkatkan semakin baik, maka kesiapan calon guru juga akan semakin tinggi.

Mahasiswa yang telah mengikuti PLP menunjukkan tingkat kesiapan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum mereka melaksanakan program tersebut. PLP memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam konteks nyata di sekolah, mulai dari observasi proses pembelajaran, perencanaan RPP, praktik mengajar, hingga evaluasi pembelajaran. Melalui rangkaian kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memahami teori mengajar, tetapi juga mengembangkan keterampilan mengelola kelas, menggunakan media pembelajaran, serta menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai karakteristik siswa. Secara umum,

pengaruh PLP terhadap kesiapan calon guru dapat dilihat melalui empat aspek berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran secara sistematis. Mereka terbiasa menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, media ajar, dan instrumen evaluasi. PLP membuat mahasiswa lebih memahami kebutuhan peserta didik serta metode yang tepat dalam menjelaskan materi akuntansi yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami.

2. Kompetensi Profesional

PLP memperkuat penguasaan materi ajar, khususnya dalam mata pelajaran akuntansi. Mahasiswa dituntut untuk mengajarkan topik-topik seperti jurnal umum, laporan keuangan, dan akuntansi perusahaan jasa secara praktis dan menarik. Hal ini meningkatkan kepercayaan diri mereka terhadap penguasaan materi sekaligus kemampuan mentransfer ilmu kepada peserta didik.

3. Kompetensi Sosial

Selama pelaksanaan PLP, mahasiswa menjalin interaksi dengan siswa, guru pamong, dan seluruh elemen sekolah. Mereka belajar berkomunikasi secara efektif, bekerja sama, dan memahami etika sosial sebagai seorang pendidik. Hal ini sangat membantu dalam membentuk kemampuan adaptasi dan kerja tim, yang menjadi bekal penting dalam dunia kerja.

4. Kompetensi Kepribadian

Mahasiswa dituntut untuk menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri selama menjalani PLP. Tuntutan ini melatih karakter mahasiswa sebagai calon guru profesional yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga memiliki integritas dan etika.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PLP memberikan pengalaman transformasional bagi mahasiswa. Mereka tidak hanya menjalani program sebagai syarat akademik, tetapi juga sebagai proses pembentukan identitas profesional sebagai guru. Semakin tinggi kualitas pelaksanaan PLP, semakin tinggi pula tingkat kesiapan mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai tenaga pendidik. Hasil ini sejalan dengan teori konstruktivistik dalam pendidikan, yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa (dalam hal ini mahasiswa) mengalami langsung prosesnya. PLP sebagai pembelajaran berbasis pengalaman mendorong mahasiswa untuk merefleksikan praktiknya, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, serta memperbaiki strategi pembelajaran secara berkelanjutan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PLP berperan penting dalam meningkatkan kesiapan calon guru secara komprehensif, baik dari segi penguasaan materi, teknik mengajar, maupun kesiapan mental dan sosial untuk menghadapi tantangan profesi guru di masa depan.

4.2.2 Pengaruh KKN terhadap Kesiapan Calon Guru

Berdasarkan pengujian statistik menunjukkan bahwa KKN berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Calon Guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini

berarti bahwa KKN memiliki peran atau pengaruh dalam kesiapan calon guru. Sehingga dapat disimpulkan apabila KKN ditingkatkan semakin baik, maka kesiapan calon guru juga akan semakin tinggi.

Meskipun KKN bukan program praktik mengajar secara langsung seperti PLP, kegiatan ini memberi kontribusi signifikan dalam membentuk karakter, keterampilan sosial, serta sikap profesional yang sangat dibutuhkan oleh seorang guru. Kegiatan KKN memposisikan mahasiswa sebagai agen perubahan yang diterjunkan ke masyarakat untuk merancang dan melaksanakan program berbasis pengabdian. Dalam konteks mahasiswa Pendidikan Akuntansi, kegiatan KKN sering kali diarahkan pada program-program edukatif seperti pelatihan keuangan sederhana, edukasi pajak, pengelolaan UMKM, dan kegiatan literasi akuntansi masyarakat.

Mahasiswa merasa bahwa melalui KKN, mereka lebih siap secara mental, emosional, dan sosial untuk memasuki dunia pendidikan. KKN menjadi jembatan antara dunia kampus dan realitas masyarakat, tempat mahasiswa belajar nilai-nilai tanggung jawab, pelayanan, dan profesionalisme. Ketika nilai-nilai ini dibawa ke dalam dunia pendidikan, maka terbentuklah sosok guru yang tidak hanya cakap mengajar, tetapi juga memiliki kepedulian dan integritas sebagai pendidik sejati.

4.2.3 Pengaruh Penguasaan Teknologi terhadap Kesiapan Calon Guru

Berdasarkan pengujian statistik menunjukkan bahwa Penguasaan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Calon Guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Hal ini berarti bahwa Penguasaan Teknologi memiliki peran atau pengaruh dalam kesiapan calon guru. Sehingga dapat disimpulkan apabila Penguasaan Teknologi ditingkatkan semakin baik, maka kesiapan calon guru juga akan semakin tinggi.

Penguasaan teknologi merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kesiapan mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai calon guru, termasuk bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi pembelajaran cenderung lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan modern. Dalam proses perkuliahan maupun program PLP dan KKN, mahasiswa yang terbiasa menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Office, aplikasi akuntansi seperti Accurate atau Excel, serta platform pembelajaran seperti Google Classroom dan Zoom, lebih mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Mereka juga dapat merancang media pembelajaran digital, membuat evaluasi online melalui aplikasi seperti Quizizz atau Google Forms, serta mengakses berbagai sumber belajar daring untuk meningkatkan kompetensinya secara mandiri.

Kemampuan ini tidak hanya menunjukkan kesiapan teknis, tetapi juga mencerminkan kesiapan profesional, di mana calon guru mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan menerapkannya secara langsung dalam proses belajar mengajar. Selain itu, penguasaan teknologi juga mendorong mahasiswa untuk lebih inovatif dalam menyampaikan materi akuntansi yang cenderung kompleks, sehingga siswa dapat lebih tertarik dan mudah memahami konsep-konsep penting dalam pelajaran. Dengan demikian, penguasaan teknologi tidak

hanya mendukung aspek pengajaran, tetapi juga memperkuat kepercayaan diri mahasiswa saat berada di kelas dan berhadapan langsung dengan peserta didik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan teknologi seorang mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan mereka dalam menjalankan peran sebagai guru yang adaptif, profesional, dan inovatif di era pendidikan digital.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian mengenai pengaruh PLP, KKN dan Penguasaan Teknologi terhadap Kesiapan Calon Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU, maka disimpulkan bahwa:

1. PLP berpengaruh terhadap Kesiapan Calon Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU
2. KKN berpengaruh terhadap Kesiapan Calon Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU
3. Penguasaan Teknologi berpengaruh terhadap Kesiapan Calon Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU
 - a. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UMSU, khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi, disarankan untuk memperkuat pelaksanaan PLP dan KKN dengan sistem pembimbingan yang lebih intensif dan terstruktur. Kolaborasi dengan sekolah mitra perlu ditingkatkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman praktik yang relevan dan mendalam sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Selain itu, program pelatihan penguasaan teknologi pembelajaran seperti penggunaan media digital, aplikasi akuntansi, dan platform e-learning perlu

ditingkatkan secara berkala untuk menyesuaikan dengan kebutuhan guru masa kini.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa disarankan untuk aktif mengikuti pelatihan dan seminar yang mendukung kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Mahasiswa juga perlu memperkuat keterampilan mengelola kelas, menyusun media ajar, serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan adaptasi di lingkungan sekolah.
- b. Selain itu, mahasiswa harus proaktif dalam mengembangkan diri melalui pembelajaran mandiri, eksplorasi teknologi pendidikan, dan refleksi terhadap pengalaman lapangan agar kesiapan menjadi guru dapat terus meningkat secara menyeluruh.

3. Bagi Dosen dan Pembimbing Lapangan

- a. Dosen pembimbing PLP dan KKN disarankan memberikan pendampingan yang lebih personal, serta menyediakan umpan balik yang membangun terhadap kinerja mahasiswa di lapangan. Penerapan sistem mentoring secara berkelanjutan dapat membantu mahasiswa mengenali kekuatan dan kelemahan mereka dalam proses mengajar.
- b. Dosen juga dapat mengintegrasikan penggunaan teknologi dan pendekatan berbasis masalah (problem-based learning) dalam pembelajaran di kelas agar mahasiswa terbiasa dengan tantangan dunia pendidikan yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, A., & Hardini, H. T. (2022). Pengaruh Pembelajaran Microteaching, Praktik Lapangan Persekolahan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru SMK Akuntansi. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 1182–1192. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2075>
- Ardyani, A., & Latifah, L. (2014). *Economic Education Analysis Journal ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENJADI GURU AKUNTANSI PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2010 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG Info Artikel*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Arvina Karyantini, D. (2021). *Pengaruh Hasil Belajar Micro Teaching dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Melalui Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderasi* (Vol. 9, Issue 2).
- Asril, Z. (2017). *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Rajawali.
- Dewayani, S. et al. (2021). *Inspirasi Pelajaran Yang Menguatkan Literasi*. Direktorat Sekolah Menengah Pertama.
- Dewi Anggreini, E. P. (2022). *Peran guru dalam menghadapi tantangan implementasi merdeka belajar untuk meningkatkan pembelajaran matematika pada era omicron dan era society 5.0*.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Perkasa.
- Djamarah, S. Bahri. (2012). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- editorsnpasca,+42-46+ahmad+rouf (1)*. (n.d.).
- Janti Murtiningsih, Y., & dan Sohidin, S. (2014). Hal 323 s/d 337 Yanita Janti Murtiningsih, Pengaruh Penguasaan Materi Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru. In *Jupe UNS* (Vol. 2, Issue 3).
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. UMSU Press.
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *EDUKATIF : JURNAL*

ILMU PENDIDIKAN, 3(6), 3946–3953.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1353>

Makdori. (2021). *Kemendikbud Sebut 60 Persen Guru Masih Terbatas Menguasai Teknologi Informasi*. Liputan6.

Ni'mah *, A., & Dwijananti, P. (2014). Unnes Physics Education Journal PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) DENGAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII MTs. NAHDLATUL MUSLIMIN KUDUS. In *UPEJ* (Vol. 3, Issue 2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>

Novitasari, F., Ngadiman,), & Sumaryati, S. (2013). PENGARUH PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN TERHADAP KESIAPAN MAHASISWA PRODI EKONOMI FKIP UNS MENJADI TENAGA PENDIDIK. In *Jupe UNS* (Vol. 1, Issue 2).

Oemar Hamalik. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.

Pangestu, D. M., & Rahmi, A. (2022). Metaverse : Media Pembelajaran di Era Society 5.0 untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia. *Journal of Pedagogy and Online Learning*, 1(2), 52–61. <https://doi.org/10.24036/jpol.v1i2.17>

Pendidikan Ekonomi, J., Ayu Komala Formi, N., Ekonomi, F., & Negeri Padang, U. (n.d.). *Analisis Kompetensi Calon Guru Ekonomi di Era Revolusi Industri*. 4(1), 2021. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>

Prawiradilaga ; Dewi Salma. (2016). *Mozaik Teknologi Pendidikan: ELearning*. Kencana.

Qiftiyah, M., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Fattah, D., & Lampung, B. (n.d.). *Muatan HOTS pada Pembelajaran Tematik Materi IPA Kelas 5 Sekolah Dasar*.

Sadirman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Rajagrafindo Persada.

Satya Nugroho, W., Khosmas, F., & Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, O. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI*.

Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.

Suprihatiningrum, J. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.

- Suriansyah, A. , A. A. , & Sulistiyana. (2015). *Profesi Kependidikan “Perspektif Guru Profesional*. PT Rajagrafindo Persada.
- Suwandi, S. (2020). *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956>/Tersediadi:<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/>
- Suyono, A. (n.d.). *INFLUENCE OF STUDENT PERCEPTIONS ABOUT THE LAW TEACHERS AND LECTURERS INTEREST TO TEACHERS (STUDY ON ECONOMIC EDUCATION STUDENTS ACCOUNTING) (ISLAMIC UNIVERSITY FKIP RIAU)*.
- Syafaruddin, S., Syukri, M., & Risqi, A. (2022). ANALISIS KUALITAS FAKTA DAN KUALITAS PERSEPSI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS SIM DI SDN 067240 TEMBUNG TP 2020/2021. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 93. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11727>

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

Nama : Muhammad Fadhly
 Npm : 2002070020
 Tempat /Tanggal Lahir : Pujud, 14 Agustus 2002
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Pujud



Data Orang Tua

Nama Ayah : Epan
 Nama Ibu : Atika
 Alamat : Pujud

Pendidikan Formal

1. SD Negri 002 Pujud
2. SMP Negri 1 Pujud
3. SMA Negri 1 Pujud
4. Tahun 2020 s/d 2025 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi

Lampiran 2. Kuesioner

PENGARUH PLP, KKN DAN PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KESIAPAN MAHASISWA MENJADI GURU AKUNTANSI DI ERA DIGITAL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMSU

A. IDENTITAS RESPONDEN

Usia :

Jenis Kelamin : () Pria () Wanita

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Beri jawaban atas pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda.

2. Keterangan dari singkatan jawaban adalah:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saat PLP saya mempersiapkan pembelajaran					
2	Saya memahami silabus dan kurikulum yang berlaku di sekolah.					
3	Saat PLP saya mengikuti praktik kegiatan mengajar					
4	Saya mengelola waktu pembelajaran secara efektif.					
5	Saya menyusun RPP yang memuat komponen lengkap dan sesuai dengan standar					
6	Saya menyesuaikan RPP dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa					

7	Saya menyusun instrumen evaluasi sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.					
8	Saya melakukan penilaian hasil belajar siswa secara objektif.					

B. KKN-Dik

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Program KKN yang dilaksanakan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.					
2	Kegiatan KKN membantu meningkatkan pengetahuan atau keterampilan masyarakat.					
3	Program KKN sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat.					
4	Program kerja KKN dilaksanakan sesuai rencana yang telah disusun.					
5	Kegiatan KKN berjalan efektif dan tepat waktu.					
6	Hambatan yang muncul selama pelaksanaan program dapat diatasi dengan baik.					
7	Mahasiswa KKN menunjukkan sikap yang sopan, tanggung jawab, dan menghargai masyarakat.					
8	Mahasiswa KKN bekerja sama dengan baik antara sesama anggota kelompok dan masyarakat.					

C. Penguasaan Teknologi

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya dapat mengoperasikan komputer personal dan periferalnya					
2	Saya dapat merakit, menginstal, serta melakukan setup awal komputer secara mandiri.					

3	Saya mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah (troubleshooting) pada perangkat keras dan perangkat lunak komputer.					
4	Saya memiliki kemampuan dasar dalam melakukan pemrograman menggunakan bahasa pemrograman berorientasi objek (seperti Java, Python, C++).					
5	Saya mahir menggunakan perangkat lunak pengolah kata (misalnya: Microsoft Word atau Google Docs) untuk membuat dokumen formal					
6	Saya mampu mengelola data menggunakan spreadsheet dan membuat grafik dari data tersebut (misalnya: Excel atau Google Sheets)					
7	Saya memiliki kemampuan menggunakan software basis data (seperti Microsoft Access, MySQL, atau lainnya) untuk mengelola data.					
8	Saya dapat membuat presentasi interaktif yang menarik secara visual dan sesuai dengan prinsip komunikasi yang baik (misalnya dengan PowerPoint, Canva, atau Prezi).					

D. Kesiapan Menjadi Guru

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mampu mengelola pembelajaran peserta didik					
2	Saya mampu memahami peserta didik dengan mempertimbangkan perkembangan kognitif dan kepribadiannya					
3	Saya mampu bekerja mandiri secara profesional					

4	Saya menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa percaya diri					
5	Saya mampu membedakan perbedaan setiap peserta didik					
6	Saya mampu melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran					
7	Saya mampu menguasai bahan/materi pelajaran, Mampu mengelola program pembelajaran,					
8	Saya mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran					

Lampiran 3. Data Tabulasi Responden

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	X1	X2	X3	Y	
5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	37	37	38	34	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	32	32	
5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	36	31	34	29	
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	39	38	38	38	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	32	32	
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	34	32	31	32	
5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	34	36	31	39
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	38	35	38	35
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	39	35	36	34
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	39	35	36	34
4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	35	36	34
4	3	3	1	4	2	4	2	3	3	2	3	5	4	1	3	5	4	2	3	1	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	5	3	23	24	25	24
4	3	3	2	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	3	2	5	2	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	26	34	25	36
5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	34	36	31	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37	31	34	32
5	5	2	3	2	5	4	5	2	3	4	5	5	4	1	4	4	4	5	4	3	2	5	4	5	2	3	4	5	5	2	3	31	28	31	29	
5	5	3	4	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	3	4	35	35	37	31	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	31	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	31	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	31	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	40	40	40
5	5	5	5																																	

5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	38	36	35	39
5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	38	35	37	36
4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	36	37	36	35	
5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	35	34	36	33		
5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	37	36	36	36
5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	36	37	35	35		
5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	34	36	31	39
4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	34	36	37	36
4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	32	38	35	36	
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	38	37	38	37	
5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	37	36	39	36		
5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	34	36	31	39
5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	37	36	39	36	
5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	37	36	39	36		

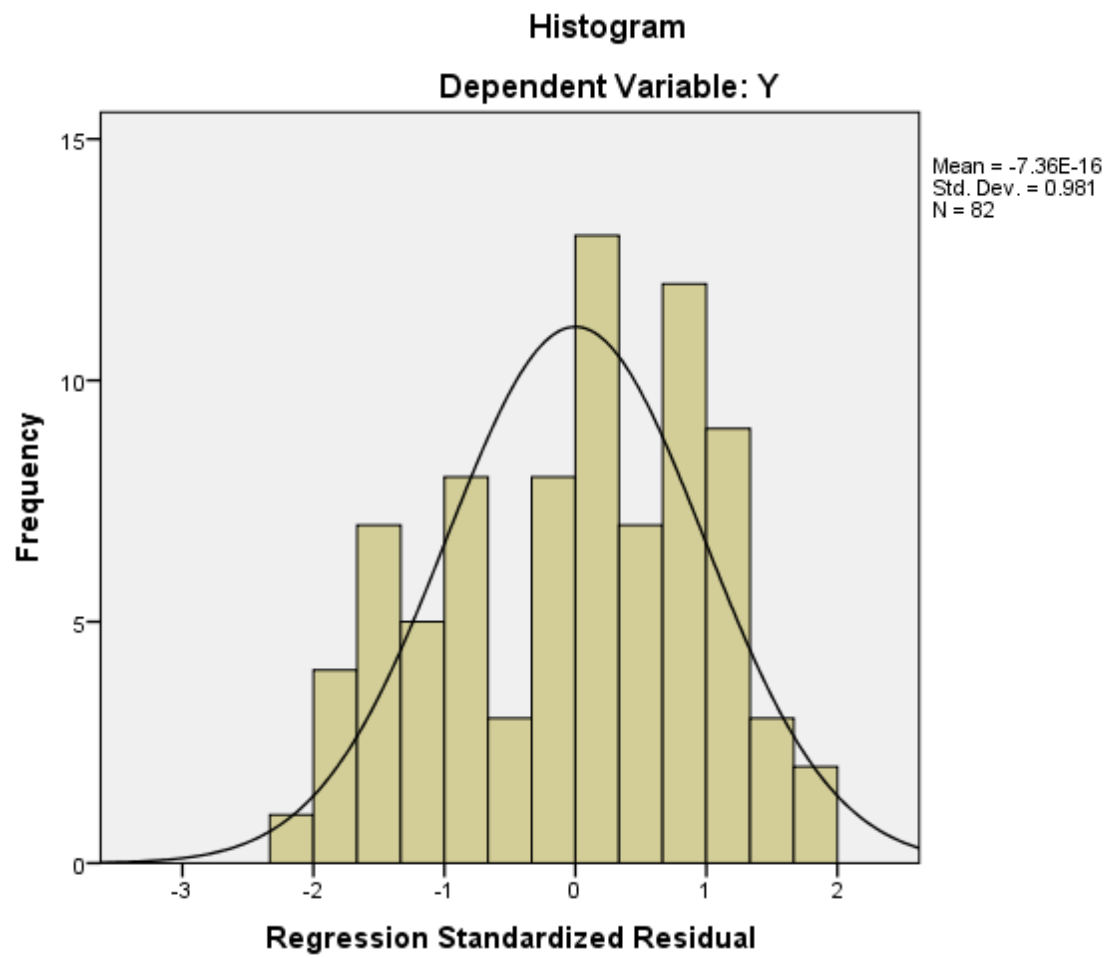
Lampiran 4. Hasil Output SPSS

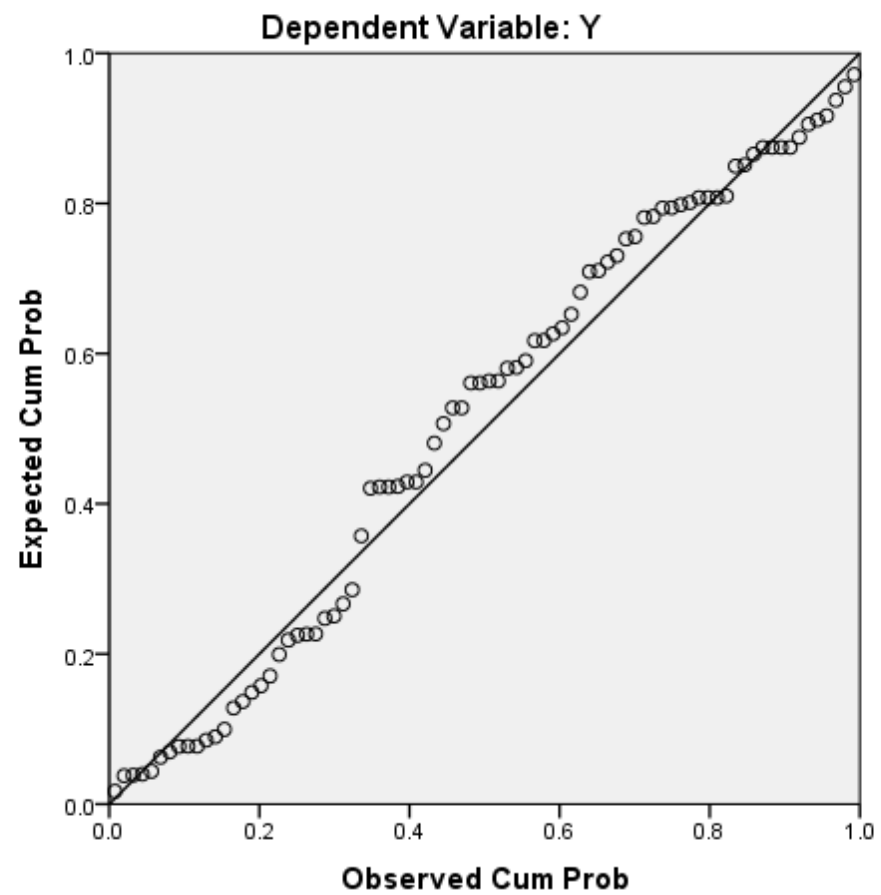
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33620902
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.063
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198 ^c

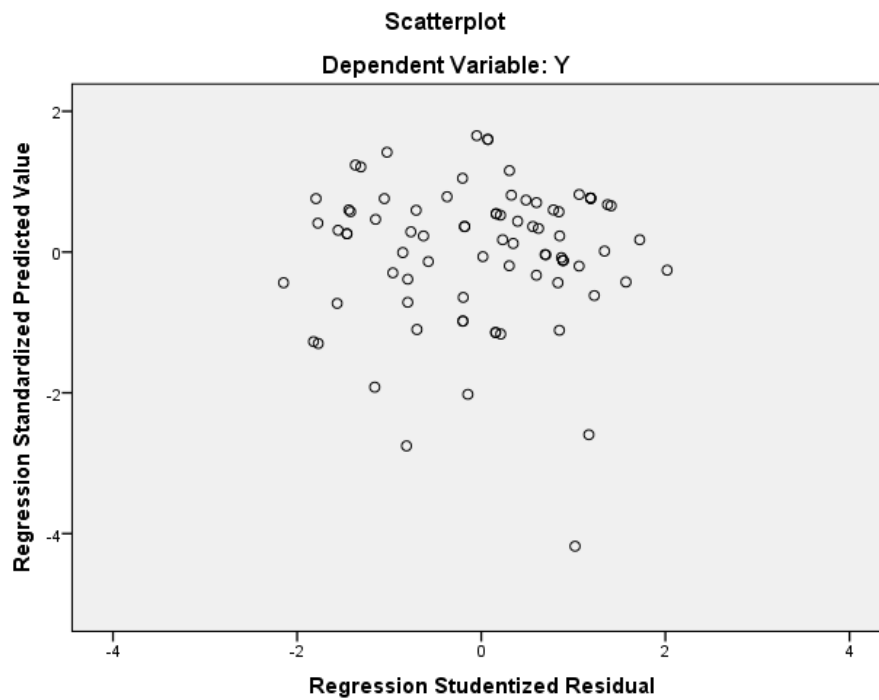
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.665	2.093		-.318	.751		
X1	.396	.073	.404	5.455	.000	.397	2.521
X2	1.094	.072	.915	15.299	.000	.607	1.648
X3	.476	.082	-.451	-5.805	.000	.360	2.779

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	708.988	3	236.329	127.461	.000 ^b
Residual	144.622	78	1.854		
Total	853.610	81			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.831	.824	1.36166	1.783

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	8

X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.627	8

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	8

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	8

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1
X1.1 Pearson Correlation	1	.301**	.377**	.282*	.302**	.275*	.205	.482**	.654**
Sig. (2-tailed)		.006	.000	.010	.006	.012	.064	.000	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X1.2 Pearson Correlation	.301**	1	.311**	.386**	.119	.287**	.042	.166	.550**
Sig. (2-tailed)	.006		.004	.000	.289	.009	.710	.137	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X1.3 Pearson Correlation	.377**	.311**	1	.467**	.395**	.343**	.230*	.310**	.733**
Sig. (2-tailed)	.000	.004		.000	.000	.002	.037	.005	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X1.4 Pearson Correlation	.282*	.386**	.467**	1	.234*	.388**	.250*	.175	.685**
Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000		.034	.000	.023	.116	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X1.5 Pearson Correlation	.302**	.119	.395**	.234*	1	.089	.363**	.279*	.566**
Sig. (2-tailed)	.006	.289	.000	.034		.427	.001	.011	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X1.6 Pearson Correlation	.275*	.287**	.343**	.388**	.089	1	.159	.283**	.590**
Sig. (2-tailed)	.012	.009	.002	.000	.427		.153	.010	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X1.7 Pearson Correlation	.205	.042	.230*	.250*	.363**	.159	1	.025	.441**
Sig. (2-tailed)	.064	.710	.037	.023	.001	.153		.825	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X1.8 Pearson Correlation	.482**	.166	.310**	.175	.279*	.283**	.025	1	.574**
Sig. (2-tailed)	.000	.137	.005	.116	.011	.010	.825		.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X1 Pearson Correlation	.654**	.550**	.733**	.685**	.566**	.590**	.441**	.574**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	82	82	82	82	82	82	82	82	82

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X3.5	Pearson Correlation	.128	.186	.238*	.082	1	.234*	.388**	.250*	.579**
	Sig. (2-tailed)	.252	.094	.031	.467		.034	.000	.023	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X3.6	Pearson Correlation	.308**	.268*	.024	.125	.234*	1	.089	.363**	.503**
	Sig. (2-tailed)	.005	.015	.827	.262	.034		.427	.001	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X3.7	Pearson Correlation	.175	.153	.428**	.017	.388**	.089	1	.159	.549**
	Sig. (2-tailed)	.116	.170	.000	.881	.000	.427		.153	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X3.8	Pearson Correlation	.238*	.302**	.292**	.244*	.250*	.363**	.159	1	.593**
	Sig. (2-tailed)	.032	.006	.008	.027	.023	.001	.153		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
X3	Pearson Correlation	.598**	.589**	.719**	.456**	.579**	.503**	.549**	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y
Y.1 Pearson Correlation	1	.268*	.407**	.391**	.395**	.074	.268*	.407**	.665**
Sig. (2-tailed)		.015	.000	.000	.000	.510	.015	.000	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y.2 Pearson Correlation	.268*	1	.250*	.261*	.131	.130	1.000**	.250*	.680**
Sig. (2-tailed)	.015		.023	.018	.239	.245	.000	.023	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y.3 Pearson Correlation	.407**	.250*	1	.383**	.328**	.046	.250*	1.000**	.731**
Sig. (2-tailed)	.000	.023		.000	.003	.678	.023	.000	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y.4 Pearson Correlation	.391**	.261*	.383**	1	.218*	.138	.261*	.383**	.607**
Sig. (2-tailed)	.000	.018	.000		.049	.216	.018	.000	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y.5 Pearson Correlation	.395**	.131	.328**	.218*	1	.150	.131	.328**	.539**
Sig. (2-tailed)	.000	.239	.003	.049		.180	.239	.003	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y.6 Pearson Correlation	.074	.130	.046	.138	.150	1	.130	.046	.315**
Sig. (2-tailed)	.510	.245	.678	.216	.180		.245	.678	.004
N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y.7 Pearson Correlation	.268*	1.000**	.250*	.261*	.131	.130	1	.250*	.680**
Sig. (2-tailed)	.015	.000	.023	.018	.239	.245		.023	.000
N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y.8 Pearson Correlation	.407**	.250*	1.000**	.383**	.328**	.046	.250*	1	.731**

	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.000	.000	.003	.678	.023		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Y	Pearson									
	Correlation	.665**	.680**	.731**	.607**	.539**	.315**	.680**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Form K1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-1

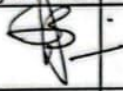
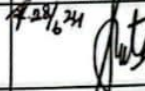
Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Fadhy
N P M : 2002070020
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
IPK : 3,11

Kredit Kumulatif : 129 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program/Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	- Pengaruh PLP,KKN-DIK dan Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Society 5.0	
	- Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi	
	- Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Financial Self-Efficacy Dan Financial Attitude Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 juni 2024
Hormat Pemohon


Muhammad Fadhy
2002070020

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 6. Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Fadhly
 NPM : 2002070020
 Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh PLP, KKN-DIK dan Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Diera Society 5.0

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Marnoko, S.Pd., M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Juni 2024
 hormat pemohon,

MUHAMMAD FADHLY

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :

- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 7. Form K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1507/IL3.AU /UMSU-02/F/2024

Lamp : ---

Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Fadhly
NPM : 2002070020
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh PLP, KKN, DIK dan Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi di Era Society 5.0

Pembimbing : Marnoko.,S.Pd.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal: 28 Juni 2025

Acc dipaparkan hingga
28 Juni 2025
Dekan

Medan, 21 Dzulhijjah 1445 H
28 Juni 2024 M

Wassalam
Dekan

Dra. H. Syamsuarnita, M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 8. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Muhammad Fadhly
 NPM : 2002070020
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh PLP, KKN-DIK dan Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Diera Society 5.0

Tanggal	Deskripsikan/Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
13 Juni 24	Identifikasi Masalah, Identifikasi Masalah	Uke
13 Juni 24	Kajian teori dan identifikasi terstruktur variabel terpejelas	Uke
15 Juni 24	definisi operasional variabel dapat diukur dengan teknik	Uke
21/8.24	lanjut seminar	Uke

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

Medan, 31 Agustus 2024

Dosen Pembimbing

Marnoko, S.Pd., M.Si

Lampiran 9. Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama : Muhammad Fadhly
 NPM : 2002070020
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh PLP, KKN-DIK dan Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Diera Society 5.0

Dengan ini diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Disetujui Oleh,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Diketahui Oleh,
 Dosen Pembimbing

Marnoko.,S.Pd.,M.Si

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 10. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Muhammad Fadhly
 NPM : 2002070020
 Judul Proposal : Pengaruh PLP , KKN-DIK dan Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi di era Society 5.0 pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Pada hari Rabu, Tanggal 18 September 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, September 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing

Marnoko, S.Pd., M.Si.

Pembahas

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 11. Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Rabu Tanggal 18, Bulan September 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Fadhly
 NPM : 2002070020
 Judul Proposal : Pengaruh PLP , KKN-DIK dan Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi di era Society 5.0 pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Disetujui / tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	<i>Revisi judul</i>
Bab I	<i>Coretlah & pabel & revisi</i>
Bab II	<i>Revisi</i>
Bab III	<i>Revisi</i>
Lainnya	
Kesimpulan	☐ Disetujui ☐ Ditolak ☒ Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, September 2024

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

TIM SEMINAR

Pembimbing

Marnoko, S.Pd., M.Si.

Pembahas

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 12. Surat Izin Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengesah surat ini agar disertai nomor dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 1464/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 Medan, 06 Muharram 1447 H
Lamp : --- 02 Juli 2025 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth Ibu Dekan
FKIP UMSU
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di FKIP UMSU. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Muhammad Fadhly
NPM : 2002070020
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh PLP, KKN dan Penguasaan Teknologi Terhadap Kesiapan Calon Guru di Era Digital Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.



Dra. H. Syamsu Yurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

****Pertinggal****

Lampiran 13. Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Muhammad Fadhly
 NPM : 2002070020
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh PLP, KKN dan Pengusaan Teknologi Terhadap Kesiapan Calon Guru Di Era Digital Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
9/9/25	Perbitin Bab IV dengan indikator sebagai alat ukur	de	
10/7/25	Perbitin dan buat halaman penelitian	de	
15/7/25	Perbitin abstrak dan buat simpulan dari hipotesis. Ujg diteliti de		
20/7/25	Acc layout, prosedur saya	de	

Diketahui oleh :
 Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

Medan, 30 Juli 2025

Dosen Pembimbing

Marnoko, S.Pd., M.Si

Lampiran 14. Surat Pernyataan Keaslian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fadhly
 NPM : 2002070020
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh PLP, KKN-DIK dan Penguasaan Teknologi Terhadap Kesiapan Calon Guru di Era Digital Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 1 Juli 2025

Hormat Saya

Yang membuat Pernyataan



Muhammad Fadhly

Lampiran 15 Berita Acara Sidang



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 13 September 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Muhammad Fadhly
 N.P.M : 2002070020
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh PLP, KKN dan Penguasaan Teknologi Terhadap Kesiapan Calon Guru di Era Digital Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
 () Lulus Bersyarat
 () Memperbaiki Skripsi
 () Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.
2. Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si.
3. Marnoko M.Si.

1.

3.

2.

Lampiran 16 Turnitin

FILE skripsi fadhly (1).docx			
ORIGINALITY REPORT			
16%	15%	7%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%	
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	2%	
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%	
4	jurnaldidaktika.org Internet Source	1%	
5	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1%	
6	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source	1%	
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%	
8	repositori.uma.ac.id Internet Source	<1%	
9	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%	
10	text-id.123dok.com Internet Source	<1%	
11	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%	
12	repository.uhn.ac.id Internet Source		

		<1 %
13	123dok.com Internet Source	<1 %
14	core.ac.uk Internet Source	<1 %
15	Nunik Widia Utami, Ranu Iskandar, Rizqi Fitri Naryanto. "Impact of digital literacy and interpersonal communication on prospective teacher readiness of automotive engineering education", Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2024 Publication	<1 %
16	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	<1 %
17	Dalifati Ziliwu, Arozatulo Bawamenewi, Sadiana Lase, Kristof Martin Efori Telaumbanua, Oskah Dakhi. "Evaluasi Program Pengembangan Instrumen Praktek Pengalaman Lapangan", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022 Publication	<1 %
18	journal2.um.ac.id Internet Source	<1 %
19	adoc.pub Internet Source	<1 %
20	Astri Widyaruli Anggraeni, N.A. Suparno, Abdul Syukur Ibrahim, N.A. Martutik. "Stimulating creative thinking on autism students through teacher questions: 24 functions of questions", International Journal of Learning and Change, 2021 Publication	<1 %

21	journal.aripi.or.id Internet Source	<1 %
22	Mei Riska Indriana, Rosa Nilla Nurjannah, Dimas Rizki Maulanasyah, Ayu Wulandari. "Eksplorasi Desain Kurikulum dan Penerapan Tipe Pembelajaran Kooperatif di SMP Muhammadiyah 14 Surabaya", TSAQOFAH, 2023 Publication	<1 %
23	Tiffany Diahnisa Azzahra, P Patmisari. "Achieving Social Competence for Prospective Teachers: Campus Teaching Experience and Communication Ability", Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity), 2024 Publication	<1 %
24	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
25	eprints.universitasputrabangsa.ac.id Internet Source	<1 %
26	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
27	lembagakita.org Internet Source	<1 %
28	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
30	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
31	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	

		<1 %
32	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
33	idoc.pub Internet Source	<1 %
34	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
35	Heni Purwa Pamungkas, Mohamad Arief Rafsanjani. "KEEFEKTIFAN ICE BREAKING DAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN DIKELAS", UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, 2019 Publication	<1 %
36	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1 %
37	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
38	conference.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
39	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
41	sintama.stibsa.ac.id Internet Source	<1 %
42	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
43	Samroji, Odjie. "Peningkatan Penerimaan Santri Baru Berbasis Digital Marketing dan	<1 %

Inovasi Layanan Dengan ICT Literacy Sebagai Variabel Mediasi (Study Empiris Pada Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School (MBS Yogyakarta)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

44	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
45	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1 %
46	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
47	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
48	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
49	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
50	repo.stiemuhcilacap.ac.id Internet Source	<1 %
51	Haryati Haryati, Budi Mulyati. "EVALUASI PELAKSANAAN PPLK1 DI UNBAJA", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2019 Publication	<1 %
52	jurnal.ulb.ac.id Internet Source	<1 %
53	www.scribd.com Internet Source	<1 %
54	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %